

**IDENTIFIKASI KESULITAN BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN TARI  
SRIKANDHI SURADEWATI MAHASISWA SEMESTER III  
PENDIDIKAN SENI TARI FBS UNY**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



oleh  
**Galuh Intan Cendani**  
NIM 11209241004

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI TARI  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Identifikasi Kesulitan Belajar Dalam Pembelajaran Tari Srikandhi Suradewati Mahasiswa Semester III Pendidikan Seni Tari FBS UNY* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 13 Februari 2015  
Pembimbing I,

Trie Wahyuni, M.Pd  
NIP. 19600825 198609 2 001

Yogyakarta, 13 Februari 2015  
Pembimbing II,

Wenti Nuryani, M.Pd  
NIP. 19660411 199303 2 001

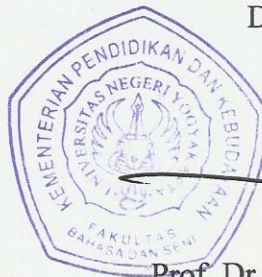
## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Identifikasi Kesulitan Belajar dalam Pembelajaran Tari Srikandhi Suradewati Mahasiswa Semester III Pendidikan Seni Tari FBS UNY* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji dan dinyatakan LULUS

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Wien Pudji Priyanto DP, M.Pd	Ketua Penguji		13/03/15
Dra. Wenti Nuryani, M.Pd	Sekretaris Penguji		13/03/15
Dra. Titik Putraningsih, M.Hum	Penguji Utama		13/03/15
Trie Wahyuni, M.Pd	Penguji Pendamping		13/03/15

Yogyakarta, 13 Maret 2015  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd  
NIP 19550505 198011 1 001



## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : **Galuh Intan Cendani**

NIM : 11209241004

Jurusan : Pendidikan Seni Tari

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri  
Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 6 Maret 2015

Peneliti,



Galuh Intan Cendani



## MOTTO

*“ Menjalani kehidupan di dunia ini janganlah bergantung kepada manusia,  
bergantunglah kepada sang pencipta, ALLAH SWT”*

*“ Apapun yang terjadi mereka adalah orang tua, doakan, sayangi, cintai, hormati,  
bahagiakan, lindungi”*

*“Jika ujian dan cobaan datang tersenyumlah dan berkata “Ya Allah aku akan setia  
menunggu hikmah yang engkau berikan””*

@GIC

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, terimakasih Allah SWT atas nikmat yang Kau berikan selama ini. Engkau lancarkan urusan perkuliahan hambamu ini, engkau pertemukan dengan keluarga, teman-teman serta pendidik-pendidik yang baik dan hebat, hingga aku dapat menyelesaikan *study* S1 pendidikan. Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Mami (Siti Mastitoh), Papi (Tri Laksono), Kakak (Diah Ayu K), Kakak Ipar (Romli) yang selalu mendukung baik materi maupun moril. Tidak pernah lelah menasehati, mengajari segala hal untuk menghadapi satu fase dalam kehidupan ini.
2. Anak-anakku kelas AB yang selalu siap sedia membantu dan memotivasi emak, terimakasih atas keajaiban-keajaiban yang kalian berikan selama ini. Teman seperjuangan mahasiswa Seni Tari FBS UNY angkatan 2011, serta adik tingkat dan kakak tingkat.
3. Keluarga besarku Samirono CT 6 No 161, yang selalu pengertian dengan tingkah laku-ku sebagai mahasiswa Seni Tari.
4. Ranger 41 yang sudah menjadi keluarga disini, selalu memotivasi dan saling mendoakan.
5. Seluruh dosen Pendidikan Seni Tari, terimakasih telah membimbing saya selama ini, semoga saya bisa menjadi salah satu mahasiswa kebanggaan kalian semua.
6. Keluarga besar dari pihak mami dan papi, yang selalu mendoakan dan memotivasi.
7. Keluarga besar om kusuma prabawa, keluarga besar bulik kumala, om purwadmadi, ibu veronica yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya sampaikan ke hadirat Allah SWT Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Berkat rahmat, hidayah, dan inayah-Nya akhirnya saya dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Identifikasi Kesulitan Belajar Dalam Pembelajaran Tari *Srikandhi Suradewati* Mahasiswa Semester III Pendidikan Seni Tari FBS UNY”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, saya menyampaikan terima kasih secara tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd, selaku Dekan FBS UNY, yang telah memberikan kemudahan dalam administrasi kelengkapan penelitian ini.
2. Bapak Wien Pudji P, M.Pd, selaku Kajar Pendidikan Seni Tari FBS UNY, yang telah membimbing saya dan memberikan perizinan untuk melakukan penelitian di Jurusan Pendidikan Seni Tari
3. Ibu Trie Wahyuni, M.Pd dan ibu Wenti Nuryani, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi saya, yang telah berkenan meluangkan waktu guna memberikan bimbingan, petunjuk, motivasi dan arahan yang sangat membantu dalam proses pembuatan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
4. Mahasiswa semester III angkatan 2013 dan dosen pembimbing tari *Srikandhi Suradewati*, selaku informan dari skripsi saya, sehingga skripsi saya bisa terselesaikan.
5. Kepada teman sejawat yang tidak dapat saya sebutkan satu demi satu yang telah memberikan dukungan moral, bantuan, dan dorongan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan studi dengan baik.

Yogyakarta, 6 Maret 2015

Peneliti,



Galuh Intan Cendani

NIM. 11209241004



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
ABSTRAK.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian.....	3
E. Manfaat Penelitian.....	4
1. Manfaat Teoritis.....	4
2. Manfaat Praktif.....	4
 BAB II KAJIAN TEORI.....	 5
A. Deskripsi Teoritik.....	5
1. Belajar dan Pembelajaran.....	5
2. Pengertian dan Faktor-faktor Kesulitan Belajar.....	6

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses Belajar.....	13
4. Ciri-ciri dan Tujuan Belajar.....	22
5. Belajar Ketrampilan atau Praktik.....	24
6. <i>Beksan Srikandhi Suradewati</i> .....	26
B. Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Berpikir.....	27
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 29
A. Pendekatan Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
C. Subjek Penelitian.....	30
D. Sumber Data.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
1. Observasi.....	31
2. Wawancara.....	32
3. Kuesioner.....	33
4. Dokumentasi.....	33
F. Instrumen Penelitian.....	33
G. Keabsahan Data.....	36
H. Teknik Analisis Data.....	36
1. Reduksi Data.....	37
2. Penyajian Data.....	37
3. Penarikan Kesimpulan.....	38
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 39
A. Hasil Penelitian.....	39
1. <i>Tari Srikandhi Suradewati</i> .....	39
2. Kesulitan Pembelajaran Mahasiswa Berdasarkan Hasil Observasi	41
3. Kesulitan Pembelajaran Mahasiswa Berdasarkan Hasil Wawancara.....	42

4. Kesulitan Pembelajaran Mahasiswa Berdasarkan Hasil Kuesioner.....	43
B. Pembahasan .....	45
1. Kesulitan Pembelajaran Mahasiswa Berdasarkan Hasil Observasi .....	45
2. Kesulitan Pembelajaran Mahasiswa Berdasarkan Hasil Wawancara.....	48
3. Kesulitan Pembelajaran Mahasiswa Berdasarkan Hasil Kuesioner.....	56
 BAB V PENUTUP.....	 60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	66



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Matrik Penelitian.....	30
Tabel 2 : Daftar Latar Belakang Mahasiswa.....	31
Tebel 3 : Kisi-kisi Observasi .....	34
Tabel 4 : Kisi-kisi Wawancara.....	35
Tabel 5 : Tabel Identifikasi Kesulitan Belajar .....	35
Tabel 6 : Kisi-kisi Angket.....	35
Tabel 7 : Alternatif Jawaban.....	36

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1: Kegiatan Mahasiswa sebelum pembelajaran.....	106
Gambar 2: Mahasiswa berlatih materi lain sebelum pembelajaran.....	106
Gambar 3: Mahasiswa latihan sesuai dengan pasangan ujian.....	107
Gambar 4: Mahasiswa melakukan latihan di luar jam kuliah.....	107
Gambar 5: Mahasiswa mempersiapkan diri sebelum ujian.....	108
Gambar 6: Mahasiswa melakukan latihan sebelum ujian .....	108
Gambar 7: Mahasiswa di berikan pengarahan oleh dosen sebelum ujian...	109
Gambar 8: Sebagian mahasiswa melakukan evaluasi setelah pembelajaran	109
Gambar 9: Mahasiswa mengisi angket.....	110
Gambar 10: Mahasiswa mengisi angket.....	110
Gambar 11: Peneliti melakukan wawancara dengan mahasiswa putri.....	111
Gambar 12: Peneliti melakukan wawancara dengan mahasiswa putra.....	111
Gambar 13: Peneliti melakukan wawancara dengan informan .....	112
Gambar 14: Peneliti melakukan wawancara dengan informan.....	112

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Glosarium.....	67
Lampiran 2: Pedoman observasi.....	71
Lampiran 3: Pedoman wawancara .....	72
Lampiran 4: Angket.....	73
Lampiran 5: Transkrip wawancara .....	80
Lampiran 6: Prosentase kesulitan belajar berdasarkan hasil angket.....	97
Lampiran 7: Daftar nama mahasiswa.....	104
Lampiran 8: Foto .....	106
Lampiran 9: Surat Keterangan.....	113
Lampiran 10: Surat Permohonan Izin Penelitian.....	114



**IDENTIFIKASI KESULITAN BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN  
TARI *SRIKANDHI SURADEWATI* MAHASISWA SEMESTER III  
PENDIDIKAN SENI TARI FBS UNY**

**Oleh  
Galuh Intan Cendani  
NIM 11209241004**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesulitan belajar dalam pembelajaran tari *Srikandhi Suradewati* mahasiswa semester III Pendidikan Seni Tari FBS UNY. Identifikasi kesulitan belajar dilakukan dengan melihat latar belakang mahasiswa, yang kemudian dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu kesulitan belajar berdasarkan faktor intern dan kesulitan belajar berdasarkan faktor ekstern.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif didukung data kuantitatif. Objek penelitian ini adalah kesulitan belajar dalam pembelajaran tari *Srikandhi Suradewati* di Jurusan Pendidikan Seni Tari FBS UNY. Subjek penelitian 40 mahasiswa semester III yang mengambil materi tari *Srikandhi Suradewati*. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Mahasiswa semester III Pendidikan Seni Tari FBS UNY berasal dari beberapa provinsi seperti Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatra Selatan, Jambi, Riau, Bangka Belitung, Jakarta, Kalimantan, dan NTB. Mahasiswa tersebut lulusan dari SMA, SMK dan SMKI. Mahasiswa terdiri dari wanita dan pria, (2) Kesulitan belajar mahasiswa dalam faktor intern adalah intelegensi, motivasi, konsentrasi belajar, mengolah bahan ajar dan menggali hasil belajar, kebiasaan belajar, kesiapan menerima respon, (3) Kesulitan belajar mahasiswa dalam faktor ekstern adalah metode mengajar, kurikulum, relasi mahasiswa dengan mahasiswa, relasi mahasiswa dengan dosen, sarana prasarana, (4) Kesulitan belajar berdasarkan data kuesioner menunjukkan 55 % mahasiswa kesulitan pada bagian *perangan*, 62,5% mahasiswa kesulitan pada irama *gendhing*, 52,5 % mahasiswa kesulitan dalam memunculkan *pasemon*, 52,5 % mahasiswa kesulitan materi yang diberikan terlalu cepat karena kurikulum yang hanya 2 SKS, 50% mahasiswa tidak mencatat materi yang telah diberikan, 50 % mahasiswa menyatakan ruang kuliah kurang efektif, 57,5 % mahasiswa kesulitan mencari tempat latihan.

Kata Kunci: identifikasi, kesulitan belajar, tari *Srikandhi Suradewati*, mahasiswa semester III FBS UNY

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran merupakan bentuk bantuan yang diberikan pengajar agar terjadi proses interaksi ilmu pengetahuan yang menyangkut penguasaan materi dan pembentukan sikap. Proses penguasaan materi pada mahasiswa seni tari, memperlihatkan adanya kemampuan menerima materi belajar yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan adanya perbedaan latar belakang dari mahasiswa, seperti asal daerah, lulusan sekolah dan jenis kelamin.

Sesuai keputusan rektor Universitas Negeri Yogyakarta nomor 010 tahun 2010, mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Tari Universitas Negeri Yogyakarta, diwajibkan untuk menguasai mata kuliah berkarya. Mata kuliah berkarya terdiri dari Teknik Tari I, Tari Jawa Klasik Gaya Yogyakarta I, II dan III. Mata kuliah Teknik Tari I bertujuan untuk memberikan dasar-dasar teknik gerak tari klasik gaya Yogyakarta, sehingga mahasiswa mampu melakukan gerak-gerak tari klasik dengan teknik yang benar. Mata kuliah Tari Jawa Klasik Gaya Yogyakarta I memberikan kompetensi tentang tari klasik gaya Yogyakarta dengan menekankan pada aspek bentuk tari tunggal baik putra maupun putri. Mata kuliah Tari Jawa Klasik Gaya Yogyakarta II memberikan kompetensi tentang tari klasik gaya Yogyakarta dengan menekankan pada aspek bentuk tari berpasangan baik putra dengan putra, atau putri dengan putri. Mata kuliah Tari Jawa Klasik Gaya Yogyakarta III menekankan pada praktik dengan penguasaan *skill* tertinggi dari tari klasik gaya Yogyakarta. Penguasaan tari diarahkan sesuai dengan filsafat *joget Mataram*. Materi tari berupa tari kelompok.

Mahasiswa seni tari yang diterima pada Jurusan Pendidikan Seni Tari berasal dari provinsi yang berbeda-beda seperti, Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatra Selatan, Jambi, Riau, Bangka Belitung, Jakarta, Kalimantan, dan NTB. Mahasiswa tersebut lulusan dari SMA, SMK dan SMKI. Mahasiswa terdiri dari wanita dan pria. Dengan adanya perbedaan latar belakang tersebut, mengakibatkan kemampuan yang berkembang berbeda, terutama dalam hal penguasaan tari klasik gaya Yogyakarta. Tari klasik gaya Yogyakarta memiliki patokan baku seperti *pandangan*, *pacak gulu*, *deg*, gerak *cethik*, *mlumahing pupu*, *nyelekenting jari-jari kaki*, *mendhak* (Dewan Kesenian Prop DIY: 1981:60-62). Patokan baku tersebut tidak sama dengan patokan yang ada pada tari-tarian yang berkembang di wilayah lain. Pada tari-tarian di wilayah lain cenderung mementingkan aspek keindahannya, untuk setiap detail pada sikap dan gerak bersifat fleksibel. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, menunjukkan adanya kesulitan belajar tari klasik gaya Yogyakarta yang dialami oleh sebagian besar mahasiswa. Kesulitan-kesulitan yang muncul berbeda di setiap individunya.

Peneliti memfokuskan pada materi tari klasik gaya Yogyakarta II yaitu tari berpasangan putri khususnya tari *Srikandhi Suradewati*, yang harus ditempuh oleh mahasiswa semester III Pendidikan Seni Tari FBS UNY. Peneliti juga memperhatikan latar belakang dari mahasiswa baik asal daerah, lulusan sekolah dan jenis kelamin. Dengan demikian peneliti bisa mengidentifikasi kesulitan belajar yang dialami mahasiswa tidak hanya secara umum namun lebih spesifik yaitu dari latar belakang mahasiswa yang berbeda-beda tersebut.

Beberapa persoalan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan wawasan untuk mengetahui identifikasi kesulitan belajar dalam pembelajaran tari *Srikandhi Suradewati*, maka peneliti akan melakukan penelitian tentang identifikasi kesulitan belajar dalam pembelajaran tari *Srikandhi Suradewati* yang ditujukan kepada mahasiswa semester III Pendidikan Seni Tari, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.

### **B. Fokus Masalah**

Permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran pasti ada dan setiap mahasiswa memiliki kesulitan belajar yang berbeda-beda. Namun dalam penelitian ini masalah difokuskan untuk mengidentifikasi kesulitan pembelajaran dalam belajar tari *Srikandhi Suradewati*.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah tersebut yang menjadi titik tolak dalam perumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

Apa saja kesulitan dalam belajar tari *Srikandhi Suradewati* pada mahasiswa semester III Pendidikan Seni Tari FBS UNY?

### **D. Tujuan Penelitian**

Mengidentifikasi dan mendeskripsikan kesulitan dalam belajar tari *Srikandhi Suradewati* pada mahasiswa semester III Pendidikan Seni Tari FBS UNY

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mahasiswa dan pengajar tentang kesulitan belajar tari *Srikandhi Suradewati*
- b. Dapat digunakan bagi para peneliti sebagai pertimbangan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai solusi mengatasi kesulitan belajar.

### **2. Manfaat praktis**

- a. Bagi peneliti untuk menambah pengalaman dalam penelitian serta menambah pengetahuan tentang pembelajaran dan mengidentifikasi suatu kesulitan dalam pembelajaran tari Jawa klasik putri gaya Yogyakarta.
- c. Bagi mahasiswa pendidikan seni tari diharapkan dapat mengetahui berbagai kesulitan yang akan ditemui dalam belajar tari *Srikandhi Suradewati* sehingga mereka dapat mengantisipasi dan mencari solusi kesulitan tersebut
- b. Bagi dosen dapat mengetahui kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam proses belajar tari *Srikandhi Suradewati* sehingga dosen dapat mengatasi dan mengupayakan pemecahan masalah.



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teoritik**

##### **1. Belajar dan pembelajaran**

Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan ketrampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian. Belajar termasuk dalam suatu proses memperoleh pengetahuan (*knowledge*) dan pengalaman (*experience*), Suyono (2011: 10).

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam menemukan kebutuhan hidupnya. Crow, dkk, menyatakan bahwa belajar merupakan diperolehnya kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan dan sikap baru. Belajar dikatakan berhasil jika seseorang mampu mengulang kembali materi yang telah dipelajarinya, oleh sebab itu belajar semacam ini disebut dengan *rote learning*, belajar hafalan, belajar melalui ingatan, diluar kepala tanpa mempedulikan makna (Suyono, 2011: 12)

Wragg menyimpulkan dalam definisi belajar, ditemukan beberapa ciri umum dari kegiatan belajar yaitu: Pertama, belajar menunjukan suatu aktivitas pada diri seseorang yang disadari atau disengaja. Kedua, belajar merupakan interaksi individu dengan lingkungannya. Ketiga, hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku. (Suyono, 2011:15)

Setelah paradigma pembelajaran berkembang, belajar dimaksudkan sebagai kegiatan aktif siswa dalam membangun makna atau pemahaman. Tanggung jawab belajar ada pada siswa, sedangkan guru bertanggung jawab untuk menciptakan situasi yang mendorong prakarsa, motivasi dan tanggung jawab siswa untuk belajar sepanjang hayat. Siswa sebagai subjek didik harus secara aktif meraih dan memperoleh pengetahuan-pengetahuan baru sesuai minat, bakat, perilaku dan norma-norma serta nilai-nilai yang berlaku.

Dalam pembelajaran, situasi atau kondisi yang memungkinkan terjadinya proses belajar, harus dirancang dan dipertimbangkan terlebih dahulu oleh guru atau dosen. Istilah pembelajaran atau sering dipahami dengan kata proses belajar mengajar yaitu dimana di dalamnya terjadi interaksi antara guru dengan siswa atau siswa dengan siswa untuk mencapai suatu tujuan yaitu terjadinya perubahan sikap dan tingkah laku mahasiswa. Pembelajaran yang efektif ditandai dengan terjadinya proses belajar dalam diri siswa. Seseorang dikatakan telah mengalami proses belajar apabila didalam dirinya telah terjadi perubahan, seperti dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa. (Suyono, 2011:17)

## **2. Pengertian dan faktor-faktor kesulitan belajar**

Ada beberapa pendapat mengenai pengertian kesulitan belajar. Blassic dan Jones, sebagaimana dikutip oleh Warkitri, dkk, (2011) dalam <http://cybercounselingstain.bigforumpro.com/>, menyatakan bahwa kesulitan belajar adalah terdapatnya suatu jarak antara prestasi akademik yang diharapkan dengan prestasi akademik yang diperoleh. Mereka selanjutnya menyatakan bahwa individu

yang mengalami kesulitan belajar adalah individu yang normal inteligensinya, tetapi menunjukkan satu atau beberapa kekurangan penting dalam proses belajar, baik persepsi, ingatan, perhatian, ataupun fungsi motoriknya.

Setara dengan pendapat tersebut terdapat pendapat dari Siti Mardiyani (2011) dalam <http://cybercounselingstain.bigforumpro.com/> menganggap kesulitan belajar sebagai suatu kondisi dalam proses belajar yang ditandai oleh adanya hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Hambatan tersebut mungkin disadari atau tidak disadari oleh yang bersangkutan, mungkin bersifat psikologis, sosiologis, ataupun fisiologis dalam proses belajarnya.

Mengacu pada beberapa pandangan tentang belajar seringkali dikemukakan bahwa masalah-masalah belajar baik intern maupun ekstern dapat dikaji dari guru maupun dari siswa. Jika dilihat dari tahapannya, masalah belajar dapat terjadi pada waktu sebelum belajar, belajar sedang berlangsung dan sesudah belajar. Berikut ini adalah beberapa faktor internal yang mempengaruhi kesulitan belajar pada proses belajar siswa. (Aunurrahman, 2009: 36)

a. Ciri khas/ karakteristik siswa

Persoalan intern pembelajaran berkaitan dengan kondisi kepribadian siswa, baik fisik maupun mental. Masalah-masalah belajar yang berkenaan dengan siswa yang belum belajar pada umumnya berkaitan dengan minat, kecakapan dan pengalaman-pengalaman. Siswa yang tidak memiliki minat untuk belajar, maka siswa tersebut cenderung mengabaikan kesiapan untuk belajar. Pengalaman siswa juga akan menentukan muncul tidaknya masalah belajar sebelum kegiatan belajar

dimulai. Bagi siswa yang kurang memiliki pengalaman dengan mata pelajaran yang akan dipelajari, siswa akan menghadapi masalah dalam belajar.

b. Sikap terhadap belajar

Sikap adalah kecenderungan seseorang untuk berbuat sesuatu. Sikap sesungguhnya berbeda dengan perbuatan, karena perbuatan merupakan implementasi atau wujud nyata dari sikap. Namun demikian sikap seseorang akan tercermin melalui tindakannya. Sebagai contoh, apabila seseorang tidak senang dengan sesuatu, maka ia akan menolaknya. Dalam kegiatan belajar, sikap awal siswa ketika memulai proses belajar adalah bagian penting untuk diperhatikan, karena aktivitas belajar siswa selanjutnya banyak ditentukan oleh sikap awal siswa ketika akan memulai kegiatan belajar. Bilamana yang lebih dominan adalah sikap menolak sebelum belajar, maka siswa cenderung kurang memperhatikan kegiatan belajar.

c. Motivasi belajar

Motivasi dalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi pendorong bagi siswa untuk mendayagunakan potensi-potensi yang ada pada dirinya, dan potensi di luar dirinya untuk mewujudkan belajar. Siswa yang tidak memiliki motivasi, umumnya kurang mampu bertahan untuk belajar lebih lama, kurang sungguh-sungguh di dalam mengerjakan tugas. Sikap yang kurang positif di dalam belajar ini semakin nampak ketika tidak ada orang lain yang mengawasinya. Oleh karena itu, rendahnya motivasi merupakan masalah dalam belajar, karena hal ini memberikan dampak bagi ketercapaian hasil belajar.

d. Konsentrasi belajar

Konsentrasi belajar merupakan salah satu aspek psikologis yang seringkali tidak begitu mudah untuk diketahui orang lain, konsentrasi belajar diketahui oleh diri individu yang sedang belajar. Kesulitan berkonsentrasi merupakan indikator adanya masalah belajar yang dihadapi siswa, karena hal itu akan menjadi kendala didalam pencapaian hasil belajar.

e. Mengolah bahan belajar

Mengolah bahan belajar dapat diartikan sebagai proses berpikir seseorang untuk mengolah informasi-informasi yang diterima sehingga bermakna. Dalam mengolah bahan belajar atau mengolah informasi merupakan kemampuan penting, agar seseorang dapat mengkontruksikan pengetahuannya sendiri berdasarkan informasi yang telah di dapatkan. Bilamana dalam proses belajar, siswa mengalami kesulitan didalam mengolah pesan atau informasi, maka adanya kendala pembelajaran yang dihadapi siswa sehingga membutuhkan bantuan guru.

f. Menggali hasil belajar

Dalam kegiatan pembelajaran, sering dirasakan kesulitan dalam menggali kembali hasil belajar yang sebelumnya telah dipelajari. Pesan yang sudah kita terima tidak secara otomatis dapat kita panggil kembali, karena didalam mekanisme kerja otak ada sesuatu proses yang harus dilalui untuk dapat menggali kembali pesan-pesan yang telah diterima dan disimpan sebelumnya. Suatu proses mengaktifkan kembali pesan-pesan yang telah tersimpan dinamakan menggali hasil belajar. Kesulitan didalam proses mengaktifkan kembali pesan-pesan lama merupakan

kendala didalam proses pembelajaran karena siswa akan mengalami kesulitan untuk mengolah pesan-pesan lama yang telah diterima sebelumnya.

g. Rasa percaya diri

Rasa percaya diri merupakan salah satu kondisi psikologis seseorang yang berpengaruh terhadap aktivitas fisik dan mental dalam proses pembelajaran. Siswa yang sering mengalami kegagalan, diiringi dengan penyesalan dan celaan dari lingkungannya, mereka cenderung tidak percaya diri, bahkan dapat menimbulkan rasa takut untuk belajar atau membenci pelajaran tertentu.

h. Kebiasaan belajar

Kebiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya. Ada beberapa bentuk perilaku yang menunjukkan kebiasaan tidak baik dalam belajar, seperti:

- 1) Belajar tidak teratur.
- 2) Daya tahan belajar rendah (belajar secara tergesa-gesa).
- 3) Belajar bilamana menjelang ujian.
- 4) Tidak memiliki catatan pelajaran yang lengkap.
- 5) Tidak terbiasa membuat ringkasan.
- 6) Tidak memiliki motivasi untuk memperkaya materi pelajaran.
- 7) Senang menjimplak pekerjaan teman, termasuk kurang percaya diri di dalam menyelesaikan tugas.
- 8) Selalu datang terlambat.
- 9) Melakukan kebiasaan-kebiasaan buruk.



Keberhasilan belajar peserta didik di samping ditentukan oleh faktor-faktor internal juga turut dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal. Faktor eksternal adalah segala faktor yang ada di luar peserta didik yang memberikan pengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar yang dicapai peserta didik, Aunurrahman (2009: 187-188). Faktor-faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik antara lain adalah:

a. Faktor pendidik

Parkey mengemukakan bahwa pendidik tidak hanya sekedar sebagai pendidik di depan kelas, akan tetapi juga sebagai bagian dari organisasi yang turut serta menentukan kemajuan lembaga pendidikan bahkan di masyarakat. Bila disimpulkan dari pendapat tersebut, maka kita dapat menemukan beberapa faktor yang menyebabkan semakin tingginya tuntutan terhadap ketrampilan-ketrampilan yang harus dikuasai dan dimiliki oleh pendidik. *Faktor pertama* adalah karena cepatnya perkembangan dan perubahan yang terjadi pada saat ini terutama perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi. *Faktor kedua* adalah terjadinya perubahan pandangan di dalam masyarakat yang memiliki implikasi pada upaya-upaya pengembangan pendekatan terhadap peserta didik. *Faktor ketiga* adalah perkembangan teknologi baru yang mampu menyajikan berbagai informasi yang lebih cepat dan menarik. Perkembangan-perkembangan ini menguji fleksibilitas dan adaptabilitas pendidik untuk memodifikasi gaya mengajar mereka dalam mengakomodasi sekurang-kurangnya sebagian dari perkembangan baru tersebut yang memiliki suatu potensi untuk meningkatkan proses pembelajaran. (Aunurrahman, 2009: 189)

Bilamana dalam proses pembelajaran, pendidik mampu mengaktualisasikan tugas-tugas dengan baik, mampu memfasilitasi kegiatan belajar peserta didik, mampu memotivasi, membimbing dan memberi kesempatan secara luas untuk memperoleh pengalaman, maka peserta didik akan mendapatkan dukungan yang kuat untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan. Namun jika pendidik tidak dapat melaksanakan fungsi-fungsi strategi pembelajaran, peserta didik akan mengalami masalah yang kemungkinan dapat menghambat pencapaian hasil belajar mereka.

#### b. Lingkungan sosial

Sebagai makhluk sosial maka setiap peserta didik selalu berinteraksi dengan lingkungan. Lingkungan sosial dapat memberikan pengaruh positif dan dapat pula memberikan pengaruh negatif terhadap peserta didik.

#### c. Kurikulum sekolah

Dalam rangkaian proses pembelajaran di sekolah, kurikulum merupakan panduan yang dijadikan pendidik sebagai acuan untuk mengembangkan proses pembelajaran. Kurikulum disusun berdasarkan tuntutan perubahan dan kemajuan masyarakat, sementara perubahan-perubahan dan kemajuan adalah sesuatu yang harus terjadi, maka kurikulum juga harus mengalami perubahan.

Perubahan pada kurikulum pada sisi lain juga menimbulkan masalah. Masalah-masalah itu adalah : (1) adanya penyesuaian baru karena adanya perubahan tujuan belajar dan kegiatan belajar mengajar, (2) perubahan anggaran pada setiap jenjang dan satuan pendidikan karena adanya perubahan dalam buku-buku pelajaran, (3) pendidik harus mempelajari strategi, metode, teknik, dan pendekatan mengajar yang baru. Sehingga kebiasaan belajar peserta didik juga mengalami perubahan dan

memerlukan waktu untuk penyesuaian, (4) evaluasi berubah, akibatnya pendidik harus mempelajari metode dan teknik evaluasi yang baru, maka peserta didik harus mempelajari cara-cara belajar yang sesuai dengan tuntutan tersebut. Hal ini semua akan berdampak terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

#### d. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana pembelajaran merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Keadaan gedung kuliah dan ruang kuliah yang tertata dengan baik, ruang perpustakaan yang teratur, tersedianya fasilitas kelas dan laboratorium, tersedianya buku-buku pelajaran, dan tersedianya alat bantu belajar merupakan komponen-komponen penting yang dapat mendukung terwujudnya kegiatan-kegiatan belajar mahasiswa. Sarana dan prasaran menjadi bagian penting untuk dicermati dalam upaya mendukung terwujudnya proses pembelajaran yang diharapkan.

### **3. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar**

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu, Slameto (2003: 54).

#### a. Faktor intern

Di dalam faktor intern ini, dibagi menjadi tiga faktor yaitu: faktor jasmani, faktor psikologis dan faktor kelelahan.

## 1) Faktor jasmani

### a) Faktor kesehatan

Sehat disini diartikan dalam keadaan baik seluruh badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit. Kesehatan dapat berpengaruh terhadap belajarnya seseorang. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, karena mereka akan cepat merasa lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, dan ngantuk. Agar seseorang dapat belajar dengan baik maka seseorang harus menjaga kesehatan, dengan cara selalu mengontrol dalam bekerja dan belajar. Seseorang juga harus menjaga kesehatan dengan mengatur pola istirahat, tidur, makan, olahraga, rekreasi dan ibadah.

### b) Cacat tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang kurang sempurna mengenai tubuh atau badan. Cacat itu bisa dapat berupa buta, setengah buta, tuli, setengah tuli, patah kaki, patah tangan, lumpuh dan lain-lain. Keadaan cacat tubuh dapat mengganggu proses belajar, terutama dalam materi ketrampilan yang mementingkan sikap motorik.

## 2) Faktor psikologis

Di dalam faktor psikologi terdapat tujuh faktor yang mempengaruhi belajar. Faktor-faktor ini adalah: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan.

### a) Inteligensi

J.P. Chaplin menyatakan Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu: (1) kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan diri ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, (2) mengetahui penggunaan konsep-konsep yang

abstrak secara efektif, (3) selektif dalam menghubungkan antara informasi yang berkaitan untuk dikombinasikan. Siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang baik maka dapat belajar dengan menerapkan metode belajar yang efisien. (Slameto, 2003: 55-56)

#### b) Perhatian

Perhatian menurut Gazali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekelompok objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka peserta didik harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya. Jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian peserta didik, maka timbulah kebosanan. (Slameto, 2003: 56)

#### c) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengingat beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, akan diperhatikan secara terus-menerus, Slameto (2003: 56).

#### d) Bakat

Bakat menurut Hilgard adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. (Slameto, 2003:57)

#### e) Motif

James Drever menyatakan bahwa motif merupakan faktor afektif-konatif yang beroperasi dalam menentukan arah dari perilaku individu menuju akhir atau tujuan, secara sadar atau tidak sadar ditangkap. (Slameto, 2003:58)

#### f) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, di mana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru, Slameto (2003: 58).

#### g) Kesiapan

Kesiapan menurut Jamies Drever adalah kesediaan untuk memberi respon. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang. Kesiapan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. (Slameto, 2003:59)

#### h) Faktor kelelahan

Faktor kelelahan pada seseorang dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.

##### 1.1) Kelelahan jasmani

Kelelahan jasmani terlihat dengan lemahnya tubuh dan timbul kecenderungan untuk mengistirahatkan tubuh. Kelelahan jasmani terjadi karena adanya kekacauan substansi sisa pembakaran di dalam tubuh, sehingga kurang lancar pada bagian-bagian tertentu.

##### 1.2) Kelelahan rohani

Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang. Kelelahan ini sangat terasa pada bagian kepala sehingga sulit untuk berkonsentrasi.



## b. Faktor-faktor Ekstern

Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar, dapat dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

### 1) Faktor keluarga

Peserta didik yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

#### a) Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik anak besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Hal ini dipertegas oleh Sutjip Wirowidjojo dengan pernyataannya yang menyatakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama, dengan kata lain keluarga menentukan pendidikan dalam ukuran besar dan kecil. (Slameto, 2003: 60-61)

#### b) Relasi antar anggota keluarga

Relasi antaranggota keluarga adalah relasi orang tua dengan anaknya dan relasi anak dengan saudaranya. Wujud relasi itu misalnya hubungan yang penuh dengan kasih sayang dan pengertian, atau hubungan yang diliputi oleh kebencian, sikap yang terlalu keras, atau sikap acuh tak acuh dan sebagainya.

#### c) Suasana rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan belajar. Suasana rumah yang gaduh atau ramai tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang belajar.

#### d) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis, buku-buku dan lain-lain.

#### 2) Faktor lembaga pendidikan

Faktor lembaga pendidikan yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi 10, yaitu: metode mengajar, kurikulum, relasi pendidik dengan peserta didik, relasi sesama peserta didik, disiplin lembaga pendidikan, pelajaran dan waktu, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

##### a) Metode mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara yang harus dilalui dalam mengajar. Mengajar menurut Ign. S. Ulih adalah menyajikan bahan pelajaran oleh orang lain agar orang lain itu dapat menerima, menguasai dan mengembangkannya. Metode mengajar pendidik yang kurang baik akan mempengaruhi belajar peserta didik yang tidak baik pula. (Slameto, 2003: 65)

##### b) Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada peserta didik. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar peserta didik menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Kurikulum yang kurang baik akan berpengaruh terhadap pembelajaran.

##### c) Relasi pendidik dengan peserta didik

Proses belajar mengajar melibatkan interaksi antara pendidik dan peserta didik. Ketika relasi pendidik dengan peserta didik baik, peserta didik akan menyukai

pendidiknya. Dengan fenomena seperti itu, maka peserta didik secara tidak langsung akan menyukai pelajaran yang diberikan. Hal tersebut juga terjadi sebaliknya, jika peserta didik membenci pendidiknya, maka peserta didik akan segan mempelajari mata pelajaran yang diberikannya.

d) Relasi sesama peserta didik

Relasi antar peserta didik sangat berpengaruh terhadap belajar, apabila peserta didik mempunyai sifat-sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan, maka akan menimbulkan terganggunya pertemanan dan berakibat kepada proses pembelajaran. Menciptakan relasi yang baik antar peserta didik sangat diperlukan, agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar peserta didik.

e) Disiplin lembaga pendidikan

Kedisiplinan lembaga pendidikan mencakup kedisiplinan seluruh anggotanya, baik dalam pengajaran, mematuhi tata tertib, kedisiplinan dalam pekerjaan administrasi, dan lain-lain.

f) Alat pelajaran

Alat pelajaran erat hubungannya dengan proses pembelajaran, karena alat pelajaran yang digunakan oleh guru pada waktu mengajar akan digunakan pula oleh siswa untuk menerima pelajaran.

g) Waktu sekolah

Waktu sekolah ialah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah. Memilih waktu sekolah yang tepat dengan mempertimbangkan aspek-aspek lain akan memberi pengaruh yang positif terhadap belajar siswa.

h) Standar pelajaran di atas ukuran

Dalam memberikan standar pelajaran di atas ukuran, pendidik mewajibkan peserta didik untuk menguasai materi sesuai dengan kemampuan peserta didik masing-masing dan berpatokan dengan tujuan yang telah dirumuskan agar tujuan tersebut dapat tercapai.

i) Keadaan gedung

Keadaan gedung atau fasilitas lembaga pendidikan harus disesuaikan dengan banyaknya peserta didik dan kebutuhan-kebutuhan penunjang dalam pembelajaran. Sehingga keadaan gedung dan kelas harus memadai agar proses pembelajaran tidak terganggu.

j) Metode belajar

Dalam melaksanakan belajar, peserta didik memerlukan pembinaan dari pendidik. Dengan memberikan cara belajar yang tepat dan efektif maka peserta didik akan mendapatkan hasil belajar yang baik. Dalam pembinaan belajar, pendidik akan mempertimbangkan dalam pembagian waktu dan metode yang tepat untuk digunakan.

k) Tugas rumah

Waktu belajar utama adalah di kampus, tetapi belajar waktu di rumah tetap diperlukan. Pemberian tugas rumah oleh dosen membuat mahasiswa tetap belajar. Pemberian tugas rumah, dosen tidak boleh memberikan tugas yang terlalu banyak, karna dosen harus mempertimbangkan kegiatan-kegiatan lain yang dilakukan mahasiswa di luar waktu kuliah.

### 3) Faktor masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar peserta didik. Pengaruh ini terjadi karena keberadaan peserta didik yang ada di dalam masyarakat.

#### a) Kegiatan peserta didik dalam masyarakat

Kegiatan peserta didik dalam masyarakat dapat menentukan perkembangan pribadinya. Dalam mengikuti kegiatan di masyarakat, peserta didik harus membatasi dan memilih kegiatan yang sekiranya mendukung dalam hal belajar. Kegiatan itu misalnya kursus, karang taruna, kelompok diskusi, dan sebagainya.

#### b) Media massa

Media massa adalah sarana penyampaian aspirasi masyarakat. Media massa adalah alat komunikasi untuk menyampaikan berita atau pesan kepada masyarakat secara luas. Contoh dalam media massa: bioskop, radio, TV, surat kabar, majalah, buku-buku, komik-komik, dan lain-lain. Media massa memiliki cerita atau berita yang berkonotasi positif dan negatif. Media massa beredar di masyarakat secara bebas, oleh karena itu perlunya pengawasan dari pihak orang tua.

#### c) Teman bergaul

Pengaruh dari teman bergaul lebih cepat masuk dalam jiwanya. Agar peserta didik dapat belajar dengan baik, maka peserta didik diusahakan untuk memilih teman bergaul yang baik. Pembinaan serta pengawasan dari orang tua dan pendidik disini sangat dibutuhkan.

#### d) Bentuk kehidupan masyarakat

Kehidupan masyarakat di sekitar peserta didik juga berpengaruh terhadap belajar peserta didik. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak baik, akan berpengaruh jelek kepada anak (peserta didik) yang berada di sekitarnya. Belajar anak akan terganggu bahkan kehilangan semangat belajar karena perhatiannya terpusat pada perbuatan-perbuatan yang selalu dilakukan orang-orang disekitarnya. Sebaliknya jika lingkungan anak adalah lingkungan yang baik maka anak-anak akan terpengaruh juga ke hal-hal yang dilakukan oleh orang-orang lingkungannya.

#### **4. Ciri-ciri dan tujuan belajar**

Belajar merupakan proses internal yang kompleks. Dalam proses internal tersebut adalah seluruh mental, yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. peserta didik yang belajar menggunakan kemampuan kognitif, afektif, psikomotor. Ada beberapa ahli yang mempelajari ranah-ranah tersebut dengan hasil penggolongan kemampuan-kemampuan pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor secara hirarkis, diantara para ahli yang mendalami ranah-ranah kejiwaan tersebut adalah Bloom, Krathwohl dan Simpson. Mereka menyusun penggolongan perilaku berkenaan dengan kemampuan internal dalam hubungan tujuan pembelajaran. Hasil penelitian mereka dikenal dengan “Taksonomi Instruksional Bloom dan kawan-kawan. (Aunurahman, 2009: 150) Penggolongan atau tingkatan jenis perilaku belajar terdiri dari tiga ranah kawasan, yaitu; (1) ranah kognitif (Bloom, dkk), (2) ranah afektif (Krathwohl, Bloom dkk), (3) ranah psikomotor (Simpson). Masing-masing ranah dijelaskan sebagai berikut:

1) Ranah Kognitif (Bloom, dkk), terdiri dari enam jenis perilaku:

Kemampuan jenis perilaku ini bersifat hirarkis, artinya perilaku tersebut menggambarkan tingkatan kemampuan yang dimiliki seseorang. Perilaku terendah sebaiknya dimiliki terlebih dahulu sebelum mempelajari atau memiliki perilaku yang lebih tinggi.

- a) Pengetahuan: kemampuan mengetahui atau mengingat istilah, fakta, aturan, urutan, metode.
- b) Pemahaman: kemampuan menerjemahkan, menafsirkan, memperkirakan, memahami isi pokok, mengartikan tabel.
- c) Penerapan: Kemampuan memecahkan masalah, membuat bagan, menggunakan konsep, kaidah, prinsip, metode.
- d) Analisis: kemampuan memisahkan, membedakan, memerinci bagian, hubungan.
- e) Sintesis: Kemampuan menyusun, rencana, program kerja.
- f) Evaluasi: Kemampuan menilai berdasarkan norma.

2) Ranah Afektif menurut Krathwohl & Bloom, terdiri lima jenis perilaku, yang dijabarkan sebagai berikut:

- a) Penerimaan: kemampuan menjadi peka tentang suatu hal dan menerima sebagaimana adanya
- b) Partisipasi: kerelaan memperhatikan dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan
- c) Penilaian & penentuan sikap: kemampuan memberikan nilai dan menentukan sikap
- d) Organisasi: Kemampuan membentuk sistem nilai sebagai pedoman hidup



- e) Pembentukan pola hidup: kemampuan menghayati nilai sehingga menjadi pedoman hidup
- 3) Ranah Psikomotor (Simpson), terdiri dari tujuh perilaku atau kemampuan motorik, yang dijabarkan sebagai berikut:
  - a) Persepsi: Kemampuan memilah-milah dan kepekaan terhadap suatu hal
  - b) Kesiapan: kemampuan bersiap diri secara fisik
  - c) Gerakan terbimbing: kemampuan menirukan contoh
  - d) Gerakan terbiasa: kemampuan yang berpegang pada pola
  - e) Gerakan kompleks: Keterampilan, luwes, lincah
  - f) Penyesuaian: kemampuan mengubah dan mengatur kembali
  - g) Kreativitas: Kemampuan menciptakan pola baru

### **5. Belajar keterampilan atau praktik**

Dalam kegiatan belajar keterampilan berfokus pada pengalaman belajar melalui gerak yang dilakukan peserta didik. Travers, (2000: 120) di dalam buku Sudjana “Strategi Pembelajaran” dikemukakan bahwa gerak dapat disebutkan dengan berbagai istilah seperti *motor learning*, *motor skills*, *psychomotor skills*, *skills*, dan *skills performance*. Gerak (*motor*) ialah kegiatan badani yang disebabkan oleh adanya ketiga unsur yang tergabung pada situasi belajar. Ketiga unsur itu ialah *gerak*, *stimulus*, dan *respons*. Ketiga unsur itu menumbuhkan pola gerak yang terkoordinasi pada diri siswa. Kegiatan belajar terjadi apabila siswa menerima stimulus kemudian merespon dengan menggunakan gerak. Penggunaan gerak ini dilakukan berulang-ulang dengan maksud untuk menguatkan atau menetapkan gerak

yang telah dilakukan serta untuk menjadikan gerak itu sebagai pola perilaku pada waktu menghadapi stimulus yang sama.

Dalam kegiatan belajar ketrampilan, adanya kondisi belajar yang memungkinkan pengalaman belajar yang telah didapatkan peserta didik dapat dijadikan dasar untuk kegiatan belajar ketrampilan berikutnya. Kondisi belajar mewajibkan peserta didik dapat memahami istilah-istilah yang digunakan, konsep-konsep, prinsip-prinsip yang telah dipelajari. Demikian pula latihan diperlukan untuk mengkoordinasikan gerakan badan dan kegiatan berpikir yang dilakukan secara efisien dan efektif. Sebagaimana dikemukakan di atas bahwa belajar ketrampilan akan efektif apabila memperhatikan kondisi kegiatan belajar. Kondisi itu antara lain ialah bahwa kegiatan belajar dilaksanakan dalam waktu cukup dan secara berkelanjutan. Waktu tersebut mungkin bisa singkat dan mungkin pula bisa lama sesuai dengan keluasaan dan kedalaman bahan dan proses belajar ketrampilan itu.

Dalam kegiatan belajar ketrampilan diperlukan kejelasan tujuan dan proses kegiatan belajar. Untuk menumbuhkan kejelasan itu diperlukan kondisi belajar sebagai berikut:

1. Tujuan dan manfaat belajar ketrampilan yang akan dipelajari harus diketahui dengan jelas oleh peserta didik. Tujuan belajar dihubungkan dengan kebutuhan yang dirasakan oleh peserta didik. Sedangkan manfaat belajar ketrampilan dihubungkan dengan kehidupan peserta didik bagi masa sekarang dan masa yang akan datang
2. Tingkat keberhasilan atau prestasi belajar ketrampilan yang akan dicapai serta tolak ukur untuk penilaian hasil belajar perlu dipahami oleh peserta didik

3. Kegiatan belajar ketrampilan diawali dengan mendemonstrasikan ketrampilan yang dilakukan oleh pendidik ataupun peserta didik yang telah memiliki kemampuan dalam ketrampilan yang akan dipelajari.
4. Mulailah kegiatan pembelajaran dari latihan ketrampilan dasar. Kemudian berilah waktu untuk mendiskusikan langkah-langkah kegiatan belajar yang akan dilakukan.
5. Tinjau kembali kegiatan belajar yang telah dilakukan. Hasilnya digunakan sebagai dasar dalam mempelajari ketrampilan berikutnya. Berikanlah kesempatan kepada peserta didik untuk memahami hubungan ketrampilan dan nilai kegiatan belajar yang telah dilakukan
6. Pada waktu kegiatan belajar ketrampilan berlangsung, peserta didik perlu mengatur waktu yang tepat untuk mempelajari identitas materi tersebut baik pengertian, aturan, cara-cara, dan teknik yang berkaitan dengan ketrampilan yang dipelajari.
7. Latihan diperlukan sebagai tambahan wawasan dan penguatan tentang ketrampilan yang telah dipelajari.
8. Penilaian terhadap proses kegiatan dan hasil belajar peserta didik perlu diutamakan pada kegiatan penilaian oleh peserta didik, dilakukan baik secara individual ataupun secara kelompok.

#### **6. *Beksan Srikandhi Suradewati***

*Beksan Srikandhi Suradewati* merupakan salah satu tari klasik Yogyakarta putri berpasangan yang mengambil cerita dari serat *Mahabharata*. Tarian ini

menceritakan tentang peperangan antara Dewi Srikandhi dan Dewi Suradewati. Dewi Suradewati merupakan adik dari Prabu Dasalengkara yang menginginkan Dewi Siti Sendari sebagai istrinya. Namun pada kenyataannya Dewi Siti Sendari telah terlebih dahulu dijodohkan dengan Raden Abimanyu. Dewi Suradewati yang diutus oleh kakaknya untuk meminang Dewi Siti Sendari tetap memaksa untuk menyunting Dewi Siti Sendari maka terjadilah perseteruan dengan Dewi Srikandhi yang berada di pihak Raden Abimanyu. Akhirnya dalam peperangan tersebut Dewi Srikandhi memenangkan pertarungan tersebut, sementara Dewi Suradewati takluk dalam kekalahannya.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang membahas tentang faktor-faktor kesulitan belajar oleh Rahmawati dalam skripsi dengan judul “Faktor Kesulitan Belajar *Beksan Golek Menak* Putri Siswa Kelas 3 SMK Negeri 1 Kasihan Bantul Tahun Pelajaran 2013/2014” yang berisikan mengenai kesulitan belajar yang difokuskan pada *Beksan Golek Menak* mengenai teknik gerak, penggunaan properti irama dan panjang pendeknya waktu penyampaian. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif dengan data kuantitatif di lampiran. Relevansi dengan penelitian ini adalah mengenai kesulitan belajar dalam pembelajaran tari

## **C. Kerangka Berpikir**

Kesulitan belajar adalah terdapatnya suatu jarak antara prestasi akademik yang diharapkan dengan prestasi akademik yang diperoleh. Individu yang mengalami kesulitan belajar merupakan individu yang inteligensinya normal, tetapi

menunjukkan satu atau beberapa kekurangan penting dalam proses belajar, baik persepsi, ingatan, perhatian, ataupun fungsi motoriknya, Blassie dan Jones, dalam warkitri, dkk (2011) dalam <http://cybercounselingstain.bigforumpro.com/>.

Kesulitan belajar bisa disebabkan dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari karakteristik siswa, sikap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan belajar, menggali hasil belajar, rasa percaya diri, kebiasaan belajar, kematangan dan kesiapan. Faktor eksternal terdiri dari lingkungan, kurikulum, sarana dan prasaran, metode mengajar, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, alat peraga dan waktu pembelajaran.

Dari pengamatan awal peneliti sebelum melaksanakan kegiatan penelitian, mahasiswa yang mengikuti perkuliahan Tari Jawa Klasik Gaya Yogyakarta khususnya pada materi tari *Srikandhi Suradewati* memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Sehingga memunculkan adanya kesulitan belajar yang dialami mahasiswa dalam pembelajaran tari *Srikandhi Suradewati*. Oleh karena itu diperlukan penelitian yang mendeskripsikan mengenai identifikasi kesulitan belajar tari *Srikandhi Suradewati* pada mahasiswa semester III Pendidikan Seni Tari FBS UNY.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini metode yang digunakan peneliti adalah metode *deskriptif kualitatif*, yang didukung dengan data kuantitatif. Dalam arti data yang dikumpulkan dalam bentuk kalimat dengan keterangan kejadian atau kegiatan yang telah dilakukan dalam penelitian tersebut. Pertama, peneliti melakukan pengamatan atau observasi terhadap kegiatan pembelajaran tari *Srikandhi Suradewati* pada mahasiswa semester III jurusan Pendidikan Seni Tari FBS UNY, kemudian peneliti mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner pada informan mengenai kesulitan belajar yang dihadapinya, pada tahap selanjutnya peneliti mengadakan wawancara langsung dengan informan.

Penelitian deskriptif berfungsi mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data yang telah dikumpulkan dari subjek penelitian, yang kemudian data-data yang telah dikumpulkan dari subjek penelitian diolah kedalam tulisan dan dideskripsikan menjadi kalimat penelitian. Setelah semua data terkumpul maka dapat diidentifikasi dan mengetahui permasalahan yang terjadi.

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian, kesulitan belajar pada mahasiswa semester III dalam pembelajaran tari *Srikandhi Suradewati* dilakukan di kampus Jurusan Pendidikan

Seni Tari FBS UNY. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2014 – Februari 2015, dengan penjabaran sebagai berikut:

Tabel 1: **Matrik Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan																			
		I		II				III				IV				V					
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Pengajuan judul	√																			
2.	Observasi	√	√										√								
3.	Penulisan proposal			√	√																
4.	Revisi proposal					√	√	√	√	√											
5.	ACC proposal									√											
6.	Surat perizinan									√	√										
7.	Sebar angket										√										
8.	Wawancara											√	√								
9.	Penulisan skripsi												√	√	√	√	√	√	√		

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini merupakan data utama pada pengamatan sebagai informan dalam kegiatan belajar praktik tari *Srikandhi Suradewati*. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester III jurusan Pendidikan Seni Tari FBS UNY angkatan 2013 yang mengikuti pembelajaran tari *Srikandhi Suradewati*, peneliti memilih 40 mahasiswa sebagai subjek penelitian. Penentuan subjek dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dan pertimbangan dan tujuan tertentu.

Mahasiswa yang mengikuti mata kuliah tari *Srikandhi Suradewati* berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda. Latar belakang mahasiswa dikelompokkan menjadi tiga yaitu jenis kelamin, asal sekolah terakhir dan asal daerah. Latar belakang mahasiswa Pendidikan Seni Tari FBS UNY angkatan 2013 dirinci melalui tabel sebagai berikut.

Tabel 2: **Daftar Latar Belakang Mahasiswa**

No	Latar Belakang	Jumlah	TOTAL
1.	Jenis Kelamin		40
	a. Perempuan	35	
	b. Laki-laki	5	
2.	Asal Sekolah		40
	a. SMA	26	
	b. SMK	2	
	c. SMKI	12	
3.	Daerah Asal		40
	a. DIY	16	
	b. DKI	1	
	c. Jawa Tengah	8	
	d. Jawa Timur	2	
	e. Sumatra Selatan	6	
	f. Jambi	1	
	g. Riau	1	
	h. Bangka Belitung	1	
	i. NTB	3	
	j. Kalimantan	1	

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari mahasiswa semester III Pendidikan Seni Tari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi dilakukan peneliti untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu



serta melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan. Observasi nonpartisipan adalah observasi dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengikuti proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas, namun peneliti tidak terlibat dalam proses pembelajaran tetapi peneliti hanya sebagai pengamat. Ketika melakukan observasi selain mengamati, peneliti melakukan pencatatan dan menggunakan alat bantu pengamatan yaitu kamera.

## **2. Wawancara**

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang. Wawancara dalam melakukan penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Pengumpulan data dengan metode wawancara, peneliti membagi kelompok menjadi tiga tahapan. Tahap pertama dalam wawancara adalah peneliti melakukan konfirmasi mengenai latar belakang mahasiswa tersebut seperti asal sekolah, daerah asal dan jenis kelamin. Tahap kedua peneliti menanyakan kesulitan apa saja yang

dirasakan dengan latar belakang tersebut dalam pembelajaran tari *Srikandhi Suradewati*, pada tahap ini pertanyaan sewaktu-waktu bisa saja berkembang. Tahap ketiga peneliti menarik kesimpulan dan mengidentifikasi kesulitan yang dialami pada masing masing individu mahasiswa.

### **3. Kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal member tanda *ceklis* (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai.

### **4. Dokumentasi**

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, foto, laporan dan sebagainya. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa video, foto, hasil pembelajaran dan buku. Dokumentasi video dan foto membantu peneliti ketika melaksanakan observasi, buku membantu peneliti dalam mengumpulkan data mengenai kesulitan pembelajaran dan tari *Srikandhi Suradewati*.

### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian.

Instrumen penelitian diwujudkan kedalam bentuk lembar pengamatan atau panduan pengamatan, pedoman wawancara dan kisi-kisi angket. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan angket, yang ditujukan kepada mahasiswa semester III, Pendidikan Seni Tari FBS UNY, yang mengikuti kuliah tari *Srikandhi Surodewati*. Untuk memudahkan penyusunan instrumen maka dibuat kisi-kisi instrumen tentang identifikasi kesulitan belajar dalam pembelajaran tari *Srikandhi Suradewati* mahasiswa semester III, Pendidikan Seni Tari FBS UNY. Lembar pengamatan observasi digunakan dengan cara mencatat dan menjabarkan hasil pengamatan sesuai dengan kisi-kisi. Di dalam validitas instrument, peneliti menggunakan validitas konstruk. Validitas konstruk adalah pembuatan instrument yang dilandasi oleh konsep teoritik tertentu dan peneliti melakukan diskusi serta konsultasi dengan para ahli di bidangnya. Dalam hal ini adalah dosen pembimbing dan dosen pengampu mata kuliah Tari Jawa Klasik Gaya Yogyakarta II.

Tabel 3: **Kisi-kisi Observasi**

No	Aspek	Hasil
1	Identifikasi kesulitan belajar dalam pembelajaran <i>Beksan Srikandhi Suradewati</i> mahasiswa semester III Pendidikan Seni Tari FBS UNY a) Sebelum pembelajaran, b) Pembelajaran sedang berlangsung, c) Setelah pembelajaran	

Wawancara dilakukan berpedoman dengan kisi-kisi wawancara, setelah mencatat hasil wawancara, peneliti mengkategorikan kesulitan yang dirasakan setiap individunya menggunakan tabel identifikasi kesulitan, .

Tabel 4: **Kisi-kisi Wawancara**

No	Aspek Wawancara	Hasil
1	identifikasi kesulitan belajar dalam pembelajaran Tari <i>Srikandhi Surodewati</i> mahasiswa semester III, Pendidikan Seni Tari FBS UNY a. Latar belakang mahasiswa b. Kesulitan-kesulitan yang dirasakan dalam pembelajaran Tari <i>Srikandhi Suradewati</i>	

Tabel 5: **Tabel Identifikasi Kesulitan Belajar**

No	Faktor Intern		Faktor Ekstern	
1.	Intelegensi		Waktu	
2.	Sikap terhadap belajar		Lingkungan kampus	
3.	Motivasi belajar		Kurikulum	
4.	Konsentrasi belajar		Sarana dan prasarana	
5.	Mengolah bahan belajar		Metode mengajar	
6.	Menggali hasil belajar		Relasi dosen dengan mahasiswa	
7.	Kesiapan		Relasi mahasiswa dengan mahasiswa	
8.	Kebiasaan belajar		Alat peraga	
9.	Kematangan			

Angket digunakan peneliti untuk merinci kesulitan yang dialami masing-masing mahasiswa berdasarkan *Wiraga*, *Wirama*, *Wirasa*, proses dan penunjang pembelajaran.

Tabel 6: **Kisi-kisi Angket**

Variabel	Indikator	Sub indikator	No soal	Jumlah
Identifikasi kesulitan belajar dalam pembelajaran tari <i>Srikandhi Suradewati</i> mahasiswa semester III, Pendidikan Seni Tari FBS UNY	<i>Wiraga</i> dalam Tari <i>Srikandhi Suradewati</i>	Ragam-ragam dalam Tari <i>Srikandhi Suradewati</i>	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28	28
	<i>Wirama</i> dalam Tari <i>Srikandhi Suradewati</i>	Ketukan dengan <i>gendhing</i>	29,30,31,32,33	5
	<i>Wirasa</i> dalam Tari <i>Srikandhi Suradewati</i>		34,35,38	3

	Proses Pembelajaran		36,37,39,40, 41,42,43,44, 45,46,47,48, 49,50	14
	Penunjang Pembelajaran		51,52,53,54	4

Tabel 7: Alternatif Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Prosentase
1.	Sangat Sulit	
2.	Sulit	
3.	Tidak Sulit	
4.	Sangat Tidak Sulit	

### G. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Wiersma menyatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu, Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dari observasi awal lalu dicek dengan hasil data wawancara, angket dan dokumentasi. (Sugiyono, 2014: 125)

### H. Teknik Analisis Data

Nasution menyatakan bahwa analisis dilakukan sejak merumuskan dan menjelaskan masalah sebelum terjun lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis selama di lapangan menggunakan model Miles dan Huberman. Miles, dkk. Aktivitas dalam analisis data kualitatif

dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data dijabarkan sebagai berikut: (Sugiyono, 2014: 89-91)

### **1. Reduksi data**

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono, 2014: 92).

Peneliti melakukan reduksi data dari hasil pengumpulan data melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Dari hasil pengumpulan data tersebut peneliti mengkategorikan kesulitan belajar mahasiswa pada aspek latar belakang seperti, asal sekolah, asal daerah, jenis kelamin, kesulitan belajar yang ditimbulkan dari faktor intern dan faktor ekstern.

### **2. Penyajian data**

Data yang sudah direduksi dilanjutkan dengan penyajiann data. Pada penelitian kualitatif, penyajian dibuat dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks bersifat naratif. Miles, dkk, (Sugiyono, 2014: 95).

Langkah selanjutnya adalah penyajian data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Penyajian observasi dibuat dengan membuat

uraian singkat, wawancara dengan menggunakan tabel identifikasi, dokumentai diwujudkan dalam bentuk foto, video dan buku-buku, angket ditunjukkan dengan hasil prosentase.

### **3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi**

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara. Peneliti menarik kesimpulan dari data-data yang sudah didapatkan kemudian disesuaikan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Kesimpulan menunjukkan adanya kesulitan belajar dalam pembelajaran tari *Srikandhi Suradewati* pada mahasiswa semester III jurusan Pendidikan Seni Tari FBS UNY baik faktor intern maupun faktor ekstern.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Universitas Negeri Yogyakarta didirikan pada tanggal 21 Mei 1964 yang bertempat di Karangmalang No.1, Sleman, Yogyakarta 55281. Universitas Negeri Yogyakarta terdiri dari tujuh fakultas yaitu Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Bahasa dan Seni, Fakultas Ilmu Sosial, Fakultas Ekonomi, dan Fakultas Ilmu Keolahragaan, (TIM Pencitraan UNY, 2011: 28).

Fakultas Bahasa dan Seni didalamnya terdapat Jurusan Pendidikan Seni Tari. Jurusan Pendidikan Seni Tari menggunakan fasilitas ruang kuliah praktik yang terletak di 4 gedung, yaitu:

1. Gedung Kuliah I, ruang kuliah praktik yang digunakan GKI 214 dan GKI 319
2. C14, ruang kuliah praktik yang digunakan pembelajaran tari *Srikandhi Suradewati* terletak di lantai 1 bersebelahan dengan ruang Laboratorium Karawitan dan lantai 2 di Ruang Pertunjukan.
3. *Stage* Tari Tedjokusumo
4. Pendapa Tedjokusumo

#### **1. Tari *Srikandhi Suradewati***

Materi perkuliahan kelanjutan dari Teknik Tari I dan Tari Jawa Klasik Gaya Yogyakarta I adalah Tari Jawa Klasik Gaya Yogyakarta II. Deskripsi dari kuliah tersebut memberikan kompetensi pada mahasiswa mengenai tari klasik gaya



Yogyakarta dengan menekankan pada aspek bentuk penyajian tari berpasangan baik putra dengan putra maupun putri dengan putri.

Materi tari putri pada mata kuliah tari Jawa klasik gaya Yogyakarta II ditentukan melalui hasil diskusi yang dilakukan oleh TIM dosen pengampu mata kuliah tari Jawa klasik gaya Yogyakarta. Materi tari *Srikandhi Suradewati* dipilih dengan mempertimbangkan tingkat kesulitan tarian tersebut dan menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku pada tingkat SMP. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempersiapkan diri untuk memiliki materi ajar ketika mengajar di tingkat SMP. (wawancara 17 Januari 2015 dengan Ibu Titik Agustin)

Tari *Srikandhi Suradewati* diambil dari cerita *Mahabarata*. Bagian cerita *Mahabarata* yang diambil dalam tari *Srikandhi Suradewati* adalah ketika Prabu Dasalengkara menginginkan Dewi Siti Sendari sebagai istrinya dan memerintah adiknya yaitu Dewi Suradewati yang berasal dari *Simbarmanyura*. Namun pada kenyataannya Dewi Siti Sendari telah dijodohkan dengan Raden Abimanyu, mengetahui hal tersebut Dewi Suradewati tetap memaksa agar dapat meminang Dewi Siti Sendari untuk kakaknya. Situasi tersebut memicu terjadinya perang antara Dewi Sureadewati dengan Dewi Srikandhi yang berasal dari *Cempoloarjo* yang berpihak pada Raden Abimanyu. Akhir dari peperangan tersebut dimenangkan oleh Dewi Srikandhi dan Dewi Suradewati takluk dalam kekalahannya.

Tari *Srikandhi Suradewati* diciptakan oleh KRT Sasmita Dipura pada tahun 1947. Tari *Srikandhi Suradewati* tidak mengalami pergeseran dalam bentuk penyajiannya dari zaman ke zaman. Bentuk penyajian dalam ragam *beksan* selalu sama tidak dipersingkat. Apabila ingin dipersingkat hanya pada bagian *lagon*,

khususnya pada iringannya atau tidak menggunakan *pocapan* pada bagian *beksan*. *Pocapan* atau dialog dalam tari *Srikandhi Suradewati* ini menjelaskan tentang inti terjadinya perang antara Dewi Srikandhi dan Dewi Suradewati. Ragam perangan dalam tarian ini adalah *gapruk*, *jeblosan*, *nyerampang*, *nyerimping*, *ngelambung*, *nitir*. *Gendhing* yang digunakan ketika *beksan* adalah *ladrang* dan ketika *perangan* menggunakan *gendhing playon*. (Wawancara 15 Desember 2014 dengan Ibu Veronica Retnaningsih)

## **2. Kesulitan pembelajaran mahasiswa berdasarkan hasil observasi**

Hasil observasi penelitian ini dengan mengamati ketiga komponen yaitu *Space*, *Actor* dan *Activity* dari ketiga komponen tersebut menunjukkan hasil sebagai berikut:

- a. *Space*: ruang atau tempat proses belajar mengajar tari *Srikandhi Suradewati* kurang memadai dengan jumlah mahasiswa yang cukup banyak, sehingga membuat ruang gerak mahasiswa terbatas karena tarian ini adalah tarian berpasangan yang menggunakan pola lantai dan properti yang membutuhkan tempat yang lebih luas
- b. *Actor*: pelaku yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran tari *Srikandhi Suradewati* adalah dosen dan mahasiswa semester III jurusan Pendidikan Seni Tari FBS UNY angkatan 2013 yang mengikuti perkuliahan materi tari *Srikandhi Suradewati*
- c. *Activity*: kegiatan pemberian materi kurang efektif dikarenakan waktu pembelajaran yang terlalu singkat. Mata kuliah yang berjumlah 2 SKS memiliki waktu perkuliahan dua kali dalam seminggu dan dibagi menjadi tiga materi.

Sehingga mewajibkan dosen dapat membagi waktu dengan baik agar materi bisa tersampaikan dan terselesaikan. Kegiatan latihan di luar jam kuliah yang dilakukan oleh mahasiswa memperlihatkan adanya kebiasaan belajar yang kurang baik.

### **3. Kesulitan pembelajaran mahasiswa berdasarkan hasil wawancara**

Wawancara yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Hasil wawancara yang dilakukan kepada 38 mahasiswa semester III Pendidikan Seni Tari FBS UNY angkatan 2013 adalah sebagai berikut:

#### **a. Kesulitan mahasiswa pada bagian *Wiraga*:**

- 1) Tidak ada *basic* tari klasik Jawa gaya Yogyakarta sebelum masuk dalam Jurusan Pendidikan Seni Tari FBS UNY
- 2) Tidak mengetahui dengan pasti penamaan ragam gerak
- 3) Pengusaan teknik gerak tari yang kurang
- 4) Kesulitan dalam melakukan gerak bagian *perangan*
- 5) Bingung dengan ditambahnya penggunaan pola lantai
- 6) Kurang hafal dengan urutan gerak

#### **b. Kesulitan mahasiswa pada bagian *Wirama*:**

- 1) Sulitnya menyesuaikan tempo iringan pada *perangan*
- 2) Tidak mengetahui pola gending pada irama *kenong*, *kempul* dan *gong*

3) Sulitnya menyesuaikan ketepatan melakukan gerak (*sembahan, seblak, trisig*, dll) dengan ketukan (*Gong, Kenong, Kempul*)

c. Kesulitan mahasiswa pada bagian *Wirasa*:

1) Memunculkan ekspresi ketika menari

d. Kesulitan mahasiswa pada faktor-faktor lain

1) Kurangnya kemauan untuk mencatat *dance script*

2) Motivasi yang kurang diberikan oleh dosen dan sesama teman

3) Waktu belajar yang terbatas di dalam kelas karena kurikulum yang hanya 2 SKS memiliki waktu perkuliahan dua kali dalam seminggu dan dibagi menjadi tiga materi.

4) Sebagian ruang kuliah yang kurang luas, pengap dan terkadang mendapatkan ruang kuliah dilaksanakan di luar ruangan (Pendapa)

5) Tempat latihan yang hanya dilakukan diluar ruangan membuat terbatas akan adanya aliran listrik

#### **4. Kesulitan pembelajaran mahasiswa berdasarkan hasil kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner diberikan untuk mendukung hasil data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Kuesioner terdiri dari pernyataan mengenai kesulitan belajar seperti pada saat melakukan ragam-ragam tari di dalam tari *Srikandhi Suradewati (Wiraga)*, pengetahuan dan kepekaan terhadap iringan *gendhing* tari *Srikandhi Suradewati (Wirama)*, mendalami karakter sehingga memunculkan

ekspresi atau *pasemon* (*Wirasa*) dan faktor ekstern seperti metode mengajar serta sarana prasarana.

Jumlah kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa semester 3 Pendidikan Seni Tari FBS UNY angkatan 2013 sejumlah 40. Mahasiswa mengisi angket tersebut dengan pengawasan peneliti dan angket dikembalikan pada saat itu juga. Berikut adalah hasil dari data kuesioner:

- a. Kesulitan belajar saat melakukan ragam-ragam tari di dalam tari *Srikandhi Suradewati* (*Wiraga*)

Mahasiswa mengalami kesulitan bagian perangan sebanyak 55%

- b. Kesulitan pada pengetahuan dan kepekaan terhadap iringan *gendhing* tari *Srikandhi Suradewati* (*Wirama*)

Mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengikuti irama *gendhing* tari *Srikandhi Suradewati* sebanyak 62,5%

- c. Kesulitan mendalami karakter untuk memunculkan ekspresi atau *pasemon* (*Wirasa*)

Mahasiswa mengalami kesulitan dalam memunculkan ekspresi muka atau *pasemon* sebanyak 52,5%

- d. Kesulitan pada faktor ekstern

- 1) Materi yang diberikan terlalu cepat karena kurikulum yang hanya 2 SKS memiliki waktu perkuliahan dua kali dalam seminggu dan dibagi menjadi tiga materi sehingga membuat mahasiswa diwajibkan menguasai materi dengan cepat, sebanyak 52,5%

- 2) Mahasiswa tidak mencatat setiap ragam yang diberikan setelah materi selesai diberikan sebanyak 50%
- 3) Ruang kuliah yang dirasa kurang efektif dalam menerima pembelajaran tari *Srikandhi Suradewati* sebanyak 50%
- 4) Mahasiswa sulit mendapatkan ruang untuk tempat latihan sebanyak 57,5%

## **B. Pembahasan**

### **1. Kesulitan pembelajaran mahasiswa berdasarkan hasil observasi**

Tari *Srikandhi Suradewati* adalah mata kuliah lanjutan dari Teknik Tari I dan Tari Jawa Klasik gaya Yogyakarta I yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester III. Pemberian materi tari *Srikandhi Suradewati* dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang berjumlah 2 SKS yaitu dua kali dalam seminggu. Pembelajaran tari ini melibatkan dosen pembimbing dan mahasiswa semester III jurusan Pendidikan Seni Tari FBS UNY angkatan 2013 yang mengikuti perkuliahan materi tari *Srikandhi Suradewati*.

Proses pembelajaran diadakan di ruang kuliah praktik seni tari yaitu:

- a. GKI 214, ruang kuliah ini berada di gedung kuliah satu lantai dua, ruang kuliah ini dilengkapi dengan kaca di sisi depan, belakang dan samping kiri, terdapat ruang ganti, penerangan yang baik dan ventilasi yang cukup. Ruangan tersebut dilengkapi dengan *tape* dan empat AC namun ketika penelitian berlangsung yang berfungsi hanya berjumlah dua. Di tengah-tengah ruang kuliah ini terdapat tiang yang menghalangi dan membatasi mahasiswa untuk melihat dan bergerak ketika menari.

- b. GKI 319, ruang kuliah ini berada di gedung kuliah satu lantai tiga, ruang kuliah ini cukup luas namun tidak dilengkapi dengan kaca, tidak memiliki ruang ganti, penerangan yang baik dan ventilasi yang cukup. Ruangan ini dilengkapi oleh *tape* dan AC yang berjumlah 4.
- c. *Stage* Tari Tedjakusuma, *stage* tari adalah gedung pertunjukan satu yang dimiliki Jurusan Pendidikan Seni Tari, proses pemberian materi dilakukan diatas panggung, ventilasi dan penerangan yang kurang, *tape* yang tidak ditempatkan secara permanen di gedung ini.
- d. Pendapa Tedjakusuma, ruang kuliah ini berada di luar ruangan berada di tengah-tengah wilayah kampus FBS UNY, karena tempat yang berada di luar sehingga tidak adanya ruang ganti dan *tape* yang tidak tersedia di tempat.
- e. Laboratorium Karawitan, ruang kuliah ini terletak di gedung C14 lantai satu, ruangan ini dilengkapi oleh kaca namun hanya sebagian. Memiliki AC dan ruang ganti serta *tape* yang selalu tersedia di ruangan.
- f. Gedung pertunjukan dua, ruang kuliah ini terletak di gedung C14 lantai dua, ruangan ini adalah ruang pertunjukan kedua setelah *stage* tari Tedjakusuma. Proses pemberian materi dilakukan di atas panggung, dengan ukuran panggung yang lebih kecil dibandingkan dengan panggung yang berada di *stage* tari Tedjakusuma. ventilasi kurang, tersedia kipas angin, *tape* yang selalu tersedia.

Peneliti melakukan pengamatan pada aktivitas mahasiswa dalam berbagai kesempatan seperti sebelum mahasiswa menerima materi. Pada situasi ini kegiatan mahasiswa menunjukkan berbagai aktivitas seperti mengobrol, latihan materi tari lain yang akan diujikan dan bermain HP. Pengamatan tersebut menunjukkan tidak adanya

kesiapan mahasiswa untuk menerima materi tari, tidak adanya pemanasan sebelum menerima materi serta kurangnya mempersiapkan alat-alat penunjang pembelajaran seperti *sampur* dan *keris*.

Dalam menerima materi ada beberapa mahasiswa yang tidak menggunakan properti *keris*. Metode mengajar yang diberikan dosen dalam memberikan materi yaitu dengan cara menyebutkan nama ragam sekaligus memperagakannya. Sesekali mahasiswa melakukan tanya jawab sesama teman maupun dosen. Setelah mahasiswa menerima materi, beberapa mahasiswa langsung berganti pakaian karena harus bersiap-siap untuk melanjutkan kuliah yang lain, namun ada beberapa mahasiswa yang melakukan pengulangan materi yang telah didapatkan. Dalam pengamatan ini peneliti tidak melihat adanya mahasiswa yang mencatat urutan dari materi yang baru didapatkan.

Peneliti juga melakukan pengamatan lain dalam proses latihan diluar jam kuliah, yaitu pada saat latihan yang dilakukan sehari sebelum ujian berlangsung. Aktivitas mahasiswa dalam proses latihan ini menunjukkan adanya mahasiswa yang masih belum hafal, melakukan gerak yang tidak maksimal, seperti tidak *mendhak*, tidak menggunakan properti *keris*, tidak melakukan *jengkeng* dengan benar dan tidak memunculkan ekspresi atau *pasemon* ketika latihan. Selesai melakukan latihan satu putaran mahasiswa tidak melakukan evaluasi sesama pasangan. Hal-hal tersebut lebih didominasi oleh mahasiswa dengan latar belakang non SMKI mahasiswa tersebut belum memiliki kesadaran atau kebiasaan belajar yang baik.

Dilihat dari ruangan latihan maupun ruang kuliah yang didapatkan terlalu sempit apabila dilakukan untuk tari berpasangan dan menggunakan pola, sehingga



membatasi gerak yang dilakukan, terlebih lagi tari ini menggunakan properti *keris*. Sebagian ruang kuliah yang tidak menggunakan kaca membuat mahasiswa sulit untuk mengoreksi gerak yang dilakukannya.

Pengamatan terakhir dilakukan ketika ujian, sebelum memulai ujian mahasiswa bersiap dengan menggunakan kain *jarik*, terlihat teman-teman lulusan SMKI banyak membantu teman-teman yang lain. Setelah selesai menggunakan kain mahasiswa melakukan latihan kembali namun hanya bagian perangan saja. Sebelum melaksanakan ujian dosen memberikan pengantar seperti memastikan bahwa mahasiswa menggunakan kain dengan benar, menjelaskan antisipasi-antisipasi apabila ada insiden ketika ujian berlangsung, seperti *keris* yang jatuh, dan menjelaskan alur cerita dari tari tersebut. Setelah memberikan pengarahan, ujian segera dilaksanakan berdasarkan nomor urut yang sudah diundi sebelumnya. Ketika ujian berlangsung dosen masih memberikan pengarahan atau koreksi apabila mahasiswa salah dalam melakukan gerak, dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertukar peran. Setelah selesai ujian, dosen memberikan motivasi dan pengarahan kepada mahasiswa agar dapat lebih baik lagi mengkoordinasikan keseluruhan gerak.

## **2. Kesulitan pembelajaran mahasiswa berdasarkan hasil wawancara**

Hasil wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa semester 3 Pendidikan Seni Tari FBS UNY angkatan 2013, menunjukkan adanya kesulitan dalam pembelajaran tari *Srikandhi Suradewati*. Peneliti mengidentifikasi kesulitan tersebut berdasarkan faktor intern dan faktor ekstern.

a. Faktor intern

1) Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu : (1) kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan diri ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, (2) mengetahui penggunaan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, (3) selektif dalam menghubungkan antara informasi yang berkaitan untuk dikombinasikan. Mahasiswa semester 3 Pendidikan Seni Tari FBS UNY angkatan 2013 memiliki kesulitan dalam intelegensi khususnya pada kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan diri ke dalam situasi yang baru dengan cepat efektif dan selektif dalam menghubungkan antara informasi yang berkaitan untuk dikombinasikan.

a) Kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan diri ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif

Mahasiswa yang sebelumnya tidak mengenal tari klasik putri berpasangan gaya Yogyakarta dikarenakan materi kuliah yang bertahap, menimbulkan kesulitan untuk menyesuaikan diri dengan tarian tersebut. Tari *Srikandhi Suradewati* yang terdiri dari *beksan* dan *perangan* dianggap sulit, karna memiliki banyak ragam dan penghubung. Ragam *perangan* yang belum pernah didapatkan di materi kuliah sebelumnya membuat kesulitan dalam melakukannya, selain itu iringan dalam perangan yang berpatokan dengan *keprak* membuat mahasiswa harus peka terhadap iringan. Waktu perkuliahan yang singkat membuat mahasiswa dituntut untuk dapat cepat menyesuaikan dengan hal-hal tersebut, namun hal ini belum bisa dilakukan oleh

sebagian besar mahasiswa semester 3 Pendidikan Seni Tari FBS UNY angkatan 2013.

b) selektif dalam menghubungkan antara informasi yang berkaitan untuk dikombinasikan

Mahasiswa semester 3 Pendidikan Seni Tari FBS UNY angkatan 2013 telah menempuh Mata Kuliah Teknik Tari dan Tari Klasik Jawa gaya Yogyakarta I . Oleh karena itu diharapkan mahasiswa dapat menghubungkan informasi dari tari yang sebelumnya didapatkan untuk diterapkan atau dikombinasikan dengan tari klasik putri berpasangan gaya Yogyakarta. Seperti sikap-sikap atau *keluwesan* dalam melakukan gerak tari, sehingga mahasiswa dapat mempelajarinya dengan cepat. Namun, pada kenyataannya mahasiswa masih mengalami kesulitan untuk mengkorelasikan tarian yang pernah didapatkan untuk diterapkan ke dalam tari *Srikandhi Suradewati* ini dengan alasan *wiraga*, *wirama* dan *wirasa* yang sangat berbeda.

## 2) Motivasi

Motivasi di dalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi pendorong bagi peserta didik untuk mendayagunakan potensi-potensi yang ada pada dirinya. Mahasiswa semester 3 Pendidikan Seni Tari FBS UNY angkatan 2013, merasa kurangnya motivasi yang ada di dalam dirinya karna menganggap materi yang diberikan membosankan sehingga ketika diberikan materi mahasiswa cenderung tidak memperhatikan.

### 3) Konsentrasi belajar

Konsentrasi belajar seseorang sulit diketahui oleh orang lain, sehingga membawa peneliti untuk menggunakan teknik wawancara agar mengetahui tingkat konsentrasi mahasiswa semester 3 Pendidikan Seni Tari FBS UNY angkatan 2013, dalam menerima pembelajaran tari *Srikandhi Suradewati*. Hasil wawancara menunjukkan mahasiswa kurang konsentrasi dalam menerima materi tari *Srikandhi Suradewati* disebabkan ruang kuliah yang kurang kondusif. Ruang kuliah yang berada di luar ruangan (Pendapa Tedjakusuma) dan dilaksanakan di sore hari, menyebabkan banyaknya mahasiswa yang lalu lalang membuat mahasiswa kurang konsentrasi dalam menerima materi baru. Selain itu suara yang bising membuat mahasiswa tidak konsentrasi dalam mendengarkan iringannya. Adapun ruang kuliah yang berada di dalam ruangan tetap dianggap kurang kondusif (Stage Tedjakusuma), dikarenakan ruangnya yang pengap atau panas membuat mahasiswa kurang konsentrasi dalam menerima materi belajar.

### 4) Mengolah bahan belajar

Mengolah bahan belajar adalah proses berpikir seseorang untuk mengolah informasi-informasi yang diterima sehingga dapat diterapkan dan dikembangkan. Sebagai ilustrasi dalam permulaan kegiatan belajar ketrampilan dasar dalam melakukan gerak *ukel*, seorang peserta didik memperoleh stimulus berupa contoh gerak *ukel*, stimulus tersebut diikuti dengan gerak tangan yang terkoordinasi dilakukan peserta didik untuk memunculkan gerakan *ukel*. Gerakan tangan itulah yang merupakan menghubungkan antara informasi untuk dikombinasikan. Apabila peserta didik telah berhasil dengan gerakan *ukel* maka cara itu akan menjadi pola

geraknya yang akan digunakan apabila menemukan gerakan tersebut di tarian lainnya. Namun, pada kenyataan di lapangan adanya mahasiswa lulusan SMKI masih mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran tari *Srikandhi Suradewati*, kerena materi yang didapat sebelumnya sudah terlalu lama sehingga membuat mahasiswa lupa. Selain itu mahasiswa yang diminta untuk mencari informasi mengenai cerita dalam tari *Srikandhi Suradewati*, masih sulit memunculkan *pasemon* ketika menari. Informasi yang didapat mengenai cerita tari tersebut seharusnya dapat diterapkan ketika menari tarian tersebut.

#### 5) Menggali hasil belajar

Menggali hasil belajar adalah kemampuan seseorang untuk menggali kembali hasil belajar yang telah diterima sebelumnya. Mahasiswa semester 3 Pendidikan Seni Tari FBS UNY angkatan 2013 sebelum mendapatkan materi tari *Srikandhi Suradewati*, mahasiswa tersebut wajib mengikuti mata kuliah Teknik Tari dan Tari Jawa Klasik Gaya Yogyakarta I. Hasil wawancara menunjukan mahasiswa tersebut mengalami kesulitan dalam mempelajari atau memahami tari *Srikandhi Suradewati* dalam hal menggali hasil belajar. Kesulitan menggali hasil belajar yang dialami mahasiswa tersebut seperti menerapkan teknik-teknik yang sudah didapatkan di semester 1, mengetahui nama-nama ragam tari Yogyakarta di semester 2.

Kenyataan yang didapatkan di lapangan menunjukan mahasiswa belum menguasai teknik dengan benar, mahasiswa masih belum hafal dengan nama-nama ragam dan gerakan didalam tarian tersebut, mahasiswa tidak mampu mengkoordinasikan keseluruhan teknik, gerak dan iringan dengan baik.

#### 6) Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberi ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya. Mahasiswa semester 3 Pendidikan Seni Tari FBS UNY angkatan 2013 menunjukkan adanya kebiasaan belajar yang menimbulkan kesulitan dalam pembelajaran tari *Srikandhi Suradewati*, seperti tidak adanya kesadaran untuk mencatat materi yang didapatkan setiap kali pertemuan sehingga mahasiswa kesulitan dalam menghafal urutan ragam gerak maupun penamaan ragam serta melakukan latihan ketika sudah mendekati ujian sehingga menimbulkan kurangnya kekompak dalam melakukan gerak perangan.

#### 7) Kesiapan menerima respon

Mahasiswa semester 3 Pendidikan Seni Tari FBS UNY angkatan 2013 terdiri dari mahasiswa dengan berbagai latar belakang yang berbeda. Mahasiswa terbiasa mendengarkan iringan tari sesuai dengan ke ciri khasan musik daerah asal masing-masing. Adanya fenomena tersebut membuat mahasiswa kurang siap dalam menerima respon iringan gamelan Jawa. Ketidaksiapan dalam menerima respon tersebut ditunjukkan dengan kurangnya kesabaran dalam melakukan gerak, sehingga iringan dan gerak menjadi tidak sesuai. Iringan *gendhing* Jawa klasik yang lirih dan pelan membuat mahasiswa mengantuk ketika mendengar iringan tersebut dan merasa kurang menarik untuk didengarkan terus menerus.

b. Faktor ekstern

1) Metode mengajar

Metode mengajar adalah cara menyajikan bahan pelajaran agar orang lain yang menerima dapat menguasai, memahami dan mengembangkan bahan pelajaran yang diberikan. Metode mengajar yang diberikan oleh dosen pembimbing tari *Srikandhi Suradewati* menurut mahasiswa semester 3 Pendidikan Seni Tari FBS UNY angkatan 2013 dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a) Kurangnya penjelasan mengenai detail gerak disetiap ragam
- b) Mengajar dengan tidak menggunakan pakaian praktik membatasi dosen memberikan contoh gerak
- c) Kurangnya pengulangan dalam memberikan materi baru
- d) Memberikan materi baru hanya menyebutkan nama ragam

Hal-hal yang disebutkan di atas membuat mahasiswa mengalami kesulitan dalam belajar dengan metode pengajaran tersebut.

2) Kurikulum

Mata kuliah Tari Jawa Klasik gaya Yogyakarta yang memiliki jumlah 2 SKS dengan waktu pembelajaran dua kali dalam seminggu dan dibagi menjadi tiga materi membuat mahasiswa kurang memiliki waktu yang cukup dalam menerima pembelajaran tari *Srikandhi Suradewati*. Materi yang belum dikuasai dengan baik di mata kuliah Teknik Tari membuat mahasiswa mengalami kesulitan saat melakukan teknik gerak dalam ragam baru yang tidak didapatkan sebelumnya.

### 3) Relasi dosen dengan mahasiswa

Dalam proses pembelajaran tari *Srikandhi Suradewati* hubungan pendidik dengan peserta didik sangat berperan penting. Adapun relasi dosen dengan mahasiswa dapat disebutkan sebagai berikut:

- a) Peran dosen dalam memberikan materi dirasa kurang dikarenakan waktu pembelajaran yang singkat, sehingga mahasiswa diwajibkan melakukan latihan mandiri dengan sesama teman.
- b) Kurangnya interaksi antara dosen dengan mahasiswa
- c) Merasa adanya perlakuan yang tidak sama dengan mahasiswa lulusan SMA/SMK dengan mahasiswa lulusan SMKI. Adanya kecemburuan sosial seperti ketika dalam melakukan diskusi dan memberikan contoh gerak

Pernyataan di atas menunjukkan adanya relasi dosen dengan mahasiswa yang kurang baik sehingga menimbulkan kesulitan dalam pembelajaran tari *Srikandhi Suradewati*.

### 4) Relasi mahasiswa dengan mahasiswa

Hubungan antara sesama teman dibutuhkan dalam mengikuti proses pembelajaran tari *Srikandhi Suradewati*. Adapun relasi mahasiswa dengan mahasiswa yang dirasakan oleh mahasiswa semester III Pendidikan Seni Tari FBS UNY angkatan 2013 dapat disebutkan sebagai berikut:

- a) Sulitnya menentukan jadwal latihan bersama
- b) Kurangnya kerjasama dalam melakukan gerak bagian perangan



Pernyataan di atas menunjukkan ada relasi mahasiswa dengan mahasiswa yang kurang baik dan menimbulkan kesulitan dalam pembelajaran tari *Srikandhi Suradewati*.

#### 5) Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana pembelajaran merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap proses dan hasil pembelajaran mahasiswa. Adapun sarana dan prasarana yang dianggap kurang meliputi:

- a) Kurangnya ventilasi udara di ruang kelas yang disebabkan ruang tertutup ataupun tidak adanya pendingin ruangan
- b) Ruang kuliah yang kurang luas membatasi mahasiswa dalam melakukan gerak dan pola lantai
- c) Ruang latihan yang hanya mengandalkan ruangan terbuka membuat mahasiswa harus berbagi dengan mahasiswa lain yang ingin menggunakannya
- d) Ruang latihan diluar jam kerja membuat mahasiswa melakukan latihan di luar ruangan sehingga terbatasnya tempat aliran listrik, membuat mahasiswa sulit menggunakan iringan ketika latihan
- e) Iringan yang menggunakan kaset pita membuat mahasiswa sulit untuk mendengarkan iringan diluar jam kuliah

### **3. Kesulitan pembelajaran mahasiswa berdasarkan hasil kuesioner**

Dari hasil kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa semester III Pendidikan Seni Tari FBS UNY angkatan 2013, menunjukkan adanya kesulitan dalam pembelajaran tari *Srikandhi Suradewati* yaitu sebagai berikut:

a. Mahasiswa mengalami kesulitan bagian *perangan*

Angket yang disebar ke 40 mahasiswa, menunjukan 22 mahasiswa mengalami kesulitan dalam melakukan gerak bagian *perangan*. 5% menyatakan sangat setuju, 50% menyatakan setuju, 45% menyatakan tidak setuju dan 0% menyatakan sangat tidak setuju. Bagian *perangan* adalah bagian dimana mahasiswa harus memiliki kekompakan dan kerjasama sesama pasangannya. Perangan terdiri dari beberapa ragam yaitu *gapruk*, *jeblosan*, *nyerampang*, *nyerimping*, *ngelambung*, *ngitir*. Melakukan ragam *perangan* tersebut menggunakan alat properti berupa *keris* dan *sampur*. Dalam melakukan gerak di bagian *perangan* mahasiswa sangat mengandalkan bunyi *keprakan*.

b. Mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengikuti irama *gendhing* tari *Srikandhi Suradewati*

Angket yang disebar ke 40 mahasiswa, menunjukan 25 mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengikuti gerak dengan irama *gendhing* tari *Srikandhi Suradewati*. 7,5% menyatakan sangat setuju, 55% menyatakan setuju, 30% menyatakan tidak setuju, 7,5% menyatakan sangat tidak setuju. Irama *gendhing* yang digunakan dalam tari *Srikandhi Suradewati* dibagi menjadi dua yaitu *gendhing ladrang* yang digunakan ketika *beksan* dan *gendhing playon* yang digunakan ketika *perangan*.

c. Mahasiswa mengalami kesulitan dalam memunculkan ekspresi muka atau *pasemon*

Angket yang disebar ke 40 mahasiswa, menunjukan 21 mahasiswa mengalami kesulitan dalam memunculkan ekspresi muka atau *pasemon*. 5% menyatakan sangat setuju, 47,5% menyatakan setuju, 45% menyatakan tidak setuju, 2,5% menyatakan

sangat tidak setuju. *Pasemon* akan muncul apabila seseorang mengetahui karakter yang dibawakan dalam tarian tersebut. Seseorang yang dapat mengkoordinasikan gerak seluruh tubuh dengan iringan maka secara tidak langsung penari dapat memunculkan ekspresi atau *pasemonnya*.

d. Waktu perkuliahan yang didapatkan terlalu cepat sehingga membuat mahasiswa bingung

Angket yang disebar ke 40 mahasiswa, menunjukkan 21 mahasiswa mengalami kesulitan dalam menerima materi yang diberikan karena metode dalam pengajaran yang dianggap terlalu cepat. 12,5% menyatakan sangat setuju, 40% menyatakan setuju, 47,5% menyatakan tidak setuju, 0% menyatakan sangat tidak setuju. Metode mengajar seorang pendidik harus bisa diterima, dikuasai dan dikembangkan oleh peserta didik, apabila hal tersebut tidak tersampaikan dengan baik maka akan munculnya kesulitan belajar.

e. Mahasiswa tidak mencatat setiap ragam yang diberikan setelah materi selesai diberikan

Angket yang disebar ke 40 mahasiswa, menunjukkan 20 mahasiswa tidak mencatat ragam tari yang diberikan setelah materi selesai disampaikan. 2,5% menyatakan sangat setuju, 47,5% menyatakan setuju, 47,5% menyatakan tidak setuju, 2,5% menyatakan sangat tidak setuju. Mencatat ragam tari yang diberikan setelah materi selesai disampaikan adalah salah satu kebiasaan belajar yang baik apabila dilakukan, hal ini dapat membantu mahasiswa sebagai alat belajar atau alat pengingat mahasiswa dengan materi yang telah diterimanya.

f. Ruang kuliah yang dirasa kurang efektif dalam menerima pembelajaran tari

*Srikandhi Suradewati*

Angket yang disebar ke 40 mahasiswa, menunjukan 20 mahasiswa menyatakan ruang kuliah kurang efektif untuk melakukan pembelajaran. 7,5% menyatakan sangat setuju, 42,5% menyatakan setuju, 45% menyatakan tidak setuju, 5% menyatakan sangat tidak setuju. Ruang kuliah adalah tempat dimana terjadinya proses belajar dan pemberian materi dilaksanakan. Keadaan ruang kuliah harus disesuaikan dengan banyaknya siswa dan kebutuhan-kebutuhan penunjang dalam pembelajaran. Sehingga keadaan ruang kuliah harus memadai agar proses pembelajaran tidak terganggu.

g. Mahasiswa sulit mendapatkan ruang untuk tempat latihan

Angket yang disebar ke 40 mahasiswa, menunjukan 24 mahasiswa mengalami kesulitan mendapatkan ruangan untuk latihan. 17,5% menyatakan sangat setuju, 40% menyatakan setuju, 40% menyatakan tidak setuju, 2,5% menyatakan sangat tidak setuju. Latihan diluar jam kuliah sangat dibutuhkan untuk menunjang pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Ruang latihan khusus memang dibutuhkan agar mahasiswa memiliki tempat yang memadai untuk menunjangnya keberhasilan belajar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesulitan belajar pada masing-masing mahasiswa semester 3 Pendidikan Seni Tari FBS UNY angkatan 2013 berbeda-beda. Kesulitan belajar mahasiswa dalam belajar tari *Srikandhi Suradewati* dapat diklasifikasikan menjadi 2 kelompok, yaitu faktor intern dan ekstern.

##### **1. Faktor intern**

###### **a. Intelegensi**

Kesulitan dalam hal intelegensi yang dihadapi adalah kurangnya kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan tari Jawa klasik gaya Yogyakarta putri berpasangan baik dalam ragam maupun iringan. Kurangnya kemampuan untuk mempelajarinya dengan cepat

###### **b. Motivasi**

Kurang percaya diri dan semangat dalam meningkatkan kualitas belajar yang ada pada dirinya

###### **c. Konsentrasi belajar**

Mahasiswa mengalami penurunan konsentrasi belajar apabila proses pembelajaran dilaksanakan di ruang kuliah yang kurang kondusif

d. Mengolah bahan ajar dan menggali hasil belajar

Kebiasaan belajar mahasiswa yang kurang baik seperti melupakan materi yang sudah didapatkan membuat mahasiswa sulit untuk mengolah bahan ajar dan menggali hasil belajar untuk diterapkan kembali pada mata kuliah yang berkaitan.

e. Kebiasaan belajar

Mahasiswa yang kurang disiplin dalam hal pembelajaran memunculkan kebiasaan-kebiasaan yang kurang baik dalam belajar, contoh kecilnya adalah tidak mencatat hasil belajar setelah menerima materi baru, sehingga mahasiswa kurang hafal dalam urutan ragam dan penamaan ragam.

f. Kesiapan menerima respon

Mahasiswa yang memiliki latar belakang yang berbeda, dengan kemampuan melakukan gerak tari dan kepekaan iringan yang berbeda membuat mahasiswa kurang dalam kesiapan menerima respon gerak dan iringan yang baru.

2. Faktor ekstern

a. Metode mengajar

Metode pengajaran yang digunakan mementingkan aspek jangka waktu pembelajaran. Situasi tersebut membuat dosen memberikan materi kepada mahasiswa dengan cepat..

b. Kurikulum

Waktu pembelajaran yang singkat dan materi teknik yang sebagian tidak didapatkan di mata kuliah Teknik Tari 1 membuat mahasiswa kurang menguasai teknik baru.

c. Relasi mahasiswa dengan mahasiswa

Kerjasama sesama teman kurang terjalin dengan baik, sehingga pembelajaran di luar kelas sulit dilaksanakan.

d. Relasi mahasiswa dengan dosen

Relasi yang kurang baik terhadap mahasiswa dengan dosen, hal ini disebabkan adanya kecemburuan sosial antara mahasiswa lulusan SMKI dengan mahasiswa lulusan SMA/SMK. Adanya kecemburuan sosial tersebut ketika melakukan diskusi ataupun memberikan contoh gerak

e. Sarana prasarana

Kurangnya tempat latihan dan beberapa ruang kuliah yang kurang menunjang dalam proses pembelajaran menimbulkan kesulitan belajar pada mahasiswa

Kesulitan belajar pada mahasiswa semester 3 Pendidikan Seni Tari FBS UNY angkatan 2013 berdasarkan hasil kuesioner, yang dilihat dari aspek *Wiraga*, *Wirama* dan *Wirasa* yaitu, kesulitan pada gerak tari bagian *perangan* sebanyak 55%, kesulitan dalam kesesuaian mengikuti irama *gendhing* dan gerak sebanyak 62,5%, kesulitan memunculkan ekspresi muka ketika menari sebanyak 52,5%. Sedangkan dari aspek penunjang pembelajaran menunjukkan 52,5 % mahasiswa kesulitan dalam cara penyampaian materi oleh dosen yang terlalu cepat, 50% mahasiswa tidak mencatat materi yang telah diberikan, 50 % mahasiswa menyatakan ruang kuliah kurang efektif, 57,5 % mahasiswa kesulitan mencari tempat latihan.

Dengan adanya berbagai kesulitan tersebut baik mahasiswa maupun pihak institusi dapat menemukan upaya-upaya penanganannya, serta dibutuhkannya kerjasama yang baik untuk mencapai terjadinya proses pembelajaran yang baik.

## **B. Saran**

1. Bagi Mahasiswa, mempelajari tari *Srikandhi Suradewati* akan mudah dipelajari, apabila mahasiswa mampu mengkorelasikan, mengolah, menggali hasil belajar dari materi-materi yang sudah dipelajari untuk menunjang pembelajaran tari *Srikandhi Suradewati*. Serta meningkatkan kebiasaan belajar yang baik untuk menunjang pembelajaran, seperti bekerja keras melakukan latihan dan membiasakan diri untuk bersikap disiplin.
2. Bagi Dosen, meningkatkan bimbingan pada mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar pada tari *Srikandhi Suradewati*. Serta meningkatkan interaksi dan pemberian motivasi-motivasi kepada mahasiswa untuk meningkatkan kualitas belajar dalam kelas maupun diluar kelas.
3. Bagi Jurusan dan Fakultas, memberikan ruang khusus untuk mahasiswa yang ingin melakukan latihan diluar jam perkuliahan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andy. 2014. "Pengertian Media Massa", <http://andybroo.blogspot.com/>. Diunduh tanggal 10 November 2014.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Burhan, Bungin. 2008. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Creswell. Research. 2012. *Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Destia. 2011. "Kesulitan Belajar", <http://cybercounselingstain.bigforumpro.com/>. Diunduh tanggal 10 November 2014.
- Dewan Kesenian Provinsi DIY. 1981. *Mengenal Tari Klasik Gaya Yogyakarta*. Yogyakarta: Liberty.
- Fakultas Bahasa dan Seni UNY. 2013. *Panduan Tugas Akhir*. Yogyakarta
- Hamid, Darmadi. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Kusnadi. 2009. *Penunjang Pembelajaran Seni Tari*. Solo: Tiga Serangkai
- Puspita. 2013. "Pengertian Seni", <http://www.notepedia.info/>. Diunduh tanggal 7 November 2014.
- Resty. 2011. "Beksan Srikandi Suradewati", <http://restywahyuni.wordpress.com/>. Diunduh tanggal 10 November 2014.
- Saifuddin, Azwar. 2014. *Pengantar Psikologi Intelegensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sas, Rama. 1999. *Rama Sas: Pribadi, Idealisme dan Tekadnya*. Yogyakarta: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rinerka Cipta.
- Soedarsono. 2000. *Wayang Wong Gaya Yogyakarta*. Yogyakarta: Tarawang
- Sudjana. 2000. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Falah Production.

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Suyono. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Surabaya: Remaja Rosdakarya.
- Tim Pencitraan UNY. *Panduan Universitas Negeri Yogyakarta 2011*: Yogyakarta: Tim Pencitraan UNY.
- Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Bahasa dan Seni. 2011. *Kurikulum 2009 Pendidikan Seni Tari*. Yogyakarta.
- Wibowo, Fred. 2002. *Tari Klasik Gaya Yogyakarta*. Yogyakarta: Bentang Budaya.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

**Glosarium**

<i>Atrap jamang</i>	: Termasuk salah satu gerak berias diri dengan menggambarkan seseorang yang sedang merapikan <i>jamang</i> .
<i>Atrap slepe</i>	: Termasuk salah satu gerak berias diri dengan menggambarkan seseorang yang sedang merapikan <i>slepe</i> .
<i>Atrap sumping mipil</i>	: Termasuk salah satu gerak berias diri dengan menggambarkan seseorang yang sedang merapikan sumping dengan hitungan <i>mipil</i> .
<i>Beksan</i>	: Tari
<i>Cethik</i>	: Pangkal paha, merupakan bagian yang sangat penting dalam gerak tubuh baik kea rah samping maupun kebawah.
<i>Deg</i>	: Merupakan sikap torso yang harus dilakukan dalam posisi tegak lurus tanpa ada tegangan pada bahu.
<i>Enjer</i>	: Motif gerak pada bagian <i>beksan</i>
<i>Gapruk</i>	: Motif gerak menusuk yang terdapat pada bagian <i>perangan</i>
<i>Gendhing</i>	: Instrumental
<i>Jarik</i>	: Kain panjang dengan motif batik yang digunakan untuk menutupi tubuh sepanjang kaki
<i>Jengkeng</i>	: Sikap kaki dalam tari klasik jawa, dengan posisi duduk
<i>Keluwes</i>	: Tidak kaku, mudah menyesuaikan
<i>Keprak</i>	: Bunyi-bunyian pengiring gerakan tari atau wayangan , terbuat dari kayu

- Keris* : Senjata tikam pendel yang berujung runcing dan tajam pada kedua sisinya. Memiliki bilah yang berkelok-kelok.
- Kicat* : Sikap berjalan pada tari jawa, dimulai dari badan dan kaki sikap berdiri. Kemudian *mendhak* dan telapak kaki kanan/kiri digerakan berjalan kesamping kanan/kiri melintang tumit di depan ibu jari kaki kiri dengan jari-jari *nyelekenting*. Selanjutnya berjalan kanan-kiri berganti-ganti ke kiri/kanan, dengan madhak ajek jangan sampai naik turun, dan posisi badan serta kaki tetap juga, sehingga kekuatan telapak pada kaki kanan/kiri sebagai penyangga badan.
- Suryan* : Tangan kanan *nekuk* pergelangan di samping kiri muka *nekuk* berdiri jari-jari *nyempurit* (*tawing* kanan di samping kiri), telapak tangan menghadap ke samping kiri. Lalu pergelangan diputar masuk menghadap ke muka, terus digerakan ke kanan ke samping muka, lalu diputar masuk menghadap ke depan, telapak ke atas (*sanggeng tawang*). Untuk tangan kiri geraknya sama, tetapi sikap jarinya *ngruji*.
- Ladrang* : Irama *gendhing* jawa yang memiliki irama satu dengan enam belas hitungan satu gong. Irama dua tiga puluh dua hitungan satu gong.
- Lagon* : Bagian awal sebelum masuk *Beksan*
- Mahabharata* : Sebuah cerita kuno yang berasal dari India
- Mendhak* : Merupakan posisi berdiri yang dilakukan dengan *tekukan* lutut, merupakan posisi yang sangat penting pada tari klasik gaya Yogyakarta
- Mlumahing pupu* : Terbukanya posisi paha, merupakan syarat yang sangat

	penting dalam tari jawa klasik gaya Yogyakarta
<i>Ngelambung</i>	: Motif gerak menusuk bagian lambung pada bagian <i>perangan</i>
<i>Ngiting</i>	: Pergelangan tangan ditekuk berdiri: ujung jari tengah dikenakan ujung ibu jari (membentuk lingkaran), jari yang lain ditekuk, ruas bawah lurus dengan pergelangan, kelingking menonjol.
<i>Ngruji</i>	: Pergelangan ditekuk berdiri: jari telunjuk, tengah, manis dan kelingking berdiri jajar dan rapat, inu jari ditekuk ke depan telapak tangan.
<i>Nyelekenting</i>	: Pengangkatan jari-jari kaki ke atas dengan ditegangkan, sehingga apabila kaki menapak di atas lantai hanyalah dari tumit sampai ke pangkal jari-jari kaki
<i>Nyempurit</i>	: Pergelangan ditekuk berdiri, ibu jari berdiri ujungnya melekat ruas tengah jari tengah, telunjuk ditekuk ujungnya melekat di bawah ujung ibu jari, jari tengah melengkung, jari manis ditekuk, ruas bawah lurus dengan pergelangan, kelingkin ditekuk ujungnya menempel ruas tengah jari manis. Sikap ini hanya untuk tangan kanan.
<i>Nyerampang</i>	: Menusuk membelok ke kanan
<i>Nyerimping</i>	: Menusuk membelok ke kiri
<i>pacak gulu</i>	: Gerak leher yang indah. Gerak yang berpangkal pada gerak menekuk leher dan mendorong pangkal leher.
<i>Pandangan</i>	: Pandangan mata untuk mengisi penjiwaan dalam pembawaan peran atau tokoh
<i>Panggal</i>	: Gerak sendi penghubung dari ragam gerak satu ke gerak lainnya
<i>Pasemon</i>	: Ekspresi muka
<i>Perangan</i>	: Pertempuran bersenjata antara dua pasangana atau lebih
<i>Playon</i>	: Irian musik pada saat <i>perangan</i>
<i>Pocapan</i>	: Dialog yang terdapat di dalam tari klasik jawa gaya Yogyakarta, diaolog menggunakan bahasa jawa

<i>Sampur</i>	: Selendang yang panjang sebagai pelengkap saat menari
<i>Sembahan</i>	: Merapat kedua telapak tangan dengan ibu jari berdiri dan keempat jari rapat, ujung ke depan. Ujung kedua ibu jari dikenakan ujung hidung.
<i>Ukel</i>	: Gerakan pergelangan tangan yang diputar kedalam dan keluar
<i>Wiraga</i>	: Kemampuan penari melakukan gerak
<i>Wirama</i>	: Kemampuan penari menyesuaikan gerak tari dengan musik pengiringnya
<i>Wirasa</i>	: Kemampuan penari menghayati suatu tarian sesuai dengan suasana musik dan karakteristik peranan yang dibawakannya

## Lampiran 2

**PEDOMAN OBSERVASI****A. Tujuan**

Instrumen ini digunakan untuk menjangkau data tentang identifikasi kesulitan belajar dalam pembelajaran tari *Srikandhi Suradewati* mahasiswa semester III pendidikan seni tari FBS UNY.

**B. Pembahasan****1. Pembatasan Materi**

Di dalam melaksanakan observasi peneliti membatasi pada identifikasi kesulitan dalam pembelajaran tari *Srikandhi Suradewati*.

**2. Tahap Observasi**

Dalam melaksanakan observasi, ada beberapa tahap yang harus dilakukan yaitu meliputi: (1) pengamatan tentang kegiatan pembelajaran tari *Srikandhi Suradewati*, (2) mengkaitkan pengamatan dengan identifikasi kesulitan pembelajaran tari *Srikandhi Suradewati* yang dialami mahasiswa semester III pendidikan seni tari, (3) pengambilan kesimpulan.

**3. Kisi-kisi Observasi**

No	Aspek	Hasil
1	Identifikasi kesulitan belajar dalam pembelajaran <i>Beksan Srikandi Suradewati</i> mahasiswa semester III Pendidikan Seni Tari FBS UNY a) Sebelum pembelajaran, b) Pembelajaran sedang berlangsung, c) Setelah pembelajaran	



## Lampiran 3

**PEDOMAN WAWANCARA****A. Tujuan**

Untuk menjangkau data tentang pembelajaran tari *Srikandhi Suradewati* dari informan, sehingga mempermudah bagi peneliti dalam pengumpulan data.

**B. Pembatasan****1. Pembatasan Materi**

Dalam penelitian ini dibatasi pada latar belakang mahasiswa baik dari asal daerah, lulusan sekolah, jenis kelamin dan bentuk-bentuk kesulitan dalam pembelajaran tari *Srikandhi Suradewati*

**2. Pembatasan Responden**

Responden yang diambil sebagai data penelitian yaitu 38 mahasiswa semester III pendidikan seni tari FBS UNY.

**C. Kisi-kisi Wawancara**

No	Aspek Wawancara	Hasil
1	<p>identifikasi kesulitan belajar dalam pembelajaran <i>Beksan Srikandhi Suradewati</i> mahasiswa semester III, Pendidikan Seni Tari FBS UNY</p> <p>a. Latar belakang mahasiswa</p> <p>b. Kesulitan-kesulitan yang dirasakan dalam pembelajaran tari <i>Srikandhi Suradewati</i></p>	

## Lampiran 4

**ANGKET****A. Kisi-kisi Angket**

Variabel	Indikator	Sub indikator	No soal
identifikasi kesulitan belajar dalam pembelajaran tari <i>Srikandhi Suradewati</i> mahasiswa semester III, Pendidikan Seni Tari FBS UNY	<i>Wiraga</i> dalam Tari <i>Srikandhi Suradewati</i>	Ragam-ragam dalam Tari <i>Srikandhi Suradewati</i>	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28
	<i>Wirama</i> dalam Tari <i>Srikandhi Suradewati</i>	Ketukan dengan <i>gendhing</i>	29,30,31,32,33
	<i>Wirasa</i> dalam Tari <i>Srikandhi Suradewati</i>		34,35,38
	Proses Pembelajaran		36,37,39,40,41,42,43,44,45,46,47,48,49,50
	Penunjang Pembelajaran		51,52,53,54

## B. Instrumen Angket

### ANGKET

Yth Para Informan

Mengharapkan kesediannya untuk mengisi beberapa pertanyaan yang disampaikan di bawah ini guna untuk penelitian yang berjudul identifikasi kesulitan belajar dalam pembelajaran Tari *Srikandhi Suradewati* mahasiswa semester III Pendidikan Seni Tari FBS UNY

#### I. Identitas Informan

1. Nama Mahasiswa ( lengkap ) : .....L / P (lingkari)
2. NIM: .....
3. Telp: .....HP: .....
4. Berasal dari Sekolah : SMA/SMK/SMKI (lingkari)

#### II. Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda (√) pada jawaban yang saudara pilih dan mengurangkannya pada titik yang disediakan.
2. Isilah pernyataan dibawah ini dengan sejujur-jujurnya

#### A. Kuesioner Kesulitan Pembelajaran Tari *Srikandhi Suradewati*

##### Keterangan pilihan jawaban

SS = Sangat Sulit

S = Sulit

TS = Tidak Sulit

STS = Sangat Tidak Sulit

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya kesulitan dalam mempelajari ragam <i>sembahan</i>				
2.	Saya tidak kesulitan dalam mempelajari ragam <i>sembahan</i>				
3.	Saya kesulitan dalam mempelajari ragam <i>panggel</i>				
4.	Saya tidak kesulitan dalam mempelajari ragam <i>panggel</i>				
5.	Saya kesulitan dalam mempelajari ragam <i>nggrudha</i>				
6.	Saya tidak kesulitan dalam mempelajari ragam <i>nggrudha</i>				
7.	Saya kesulitan dalam mempelajari ragam <i>ongkek</i>				
8.	Saya tidak kesulitan dalam mempelajari ragam <i>ongkek</i>				
9.	Saya kesulitan dalam mempelajari ragam <i>ulap-ulap</i>				
10.	Saya tidak kesulitan dalam mempelajari ragam <i>ulap-ulap</i>				
11.	Saya kesulitan dalam mempelajari ragam <i>kicat</i>				
12.	Saya tidak kesulitan dalam mempelajari ragam <i>kicat</i>				
13.	Saya kesulitan mempelajari ragam <i>Capeng</i>				
14.	Saya tidak kesulitan dalam mempelajari ragam <i>enjer</i>				
15.	Saya kesulitan dalam mempelajari ragam <i>pucang kanginan</i>				
16.	Saya tidak kesulitan dalam mempelajari ragam				

	<i>pucang kanginan</i>				
17.	Saya kesulitan dalam mempelajari ragam <i>lampah sekar</i>				
18.	Saya tidak kesulitan dalam mempelajari ragam <i>lampah sekar</i>				
19.	Saya kesulitan dalam mempelajari ragam <i>atrap jamang</i>				
20.	Saya tidak kesulitan dalam mempelajari ragam <i>atrap jamang</i>				
21.	Saya kesulitan dalam mempelajari ragam <i>atrap slepe</i>				
22.	Saya tidak kesulitan dalam mempelajari ragam <i>atrap slepe</i>				
23.	Saya kesulitan dalam mempelajari ragam <i>atrap sumping mipil</i>				
24.	Saya tidak kesulitan dalam mempelajari ragam <i>Atrap Sumping Mipil</i>				
25.	Saya kesulitan dalam mempelajari ragam <i>Kipat Asta Usap Suryan</i>				
26.	Saya tidak kesulitan dalam mempelajari ragam <i>Kipat Asta Usap Suryan</i>				
27.	Saya kesulitan dalam mempelajari ragam Perangan				
28.	Saya tidak kesulitan dalam mempelajari ragam Perangan				
29.	Saya kesulitan menyesuaikan hitungan dengan gerakan				
30.	Saya kesulitan mengikuti irama gendhing tari <i>Srikandhi Suradewati</i>				

31.	Saya kesulitan menentukan <i>jatuhnya</i> ketukan <i>kenong, kempul, gong</i> dan <i>kendangan</i> sesuai dengan gerakannya				
32.	Saya cenderung bingung ketika menyesuaikan iringan <i>gendhing</i> dengan gerakannya				
33.	Saya tidak mengetahui hitungan pada <i>gendhing</i> iringan tari <i>Srikandhi Suradewati</i>				
34.	Saya tidak bisa menjiwai suatu peran atau tokoh yang diceritakan				
35.	Saya kesulitan memunculkan ekspresi muka atau <i>pasemon</i>				
36.	Materi pembelajaran ini lebih sulit dipahami daripada yang saya harapkan				
37.	Materi pembelajaran ini lebih mudah dipahami daripada yang saya harapkan				
38.	Saya tidak mengetahui karakter dalam tari <i>Srikandhi Suradewati</i>				
39.	Materi yang diberikan terlalu cepat sehingga membuat saya bingung				
40.	Materi yang diberikan terlalu lambat sehingga membuat saya mudah memahami materinya				
41.	Saya tetap bisa melihat penjelasan dosen meskipun saya ada di baris bagian belakang				
42.	Saya tidak bisa menerima penjelasan dosen meskipun saya ada di baris bagian depan				
43.	Saya mencatat setiap ragam yang diberikan setelah selesai diberi materi				
44.	Saya tidak mencatat setiap ragam yang diberikan setelah selesai diberi materi				

45.	Saya memanfaatkan waktu untuk latihan				
46.	Saya meluangkan waktu belajar tari <i>Srikandhi Suradewati</i> diluar jam kuliah				
47.	Saya diberi kesempatan menambah jam mata kuliah oleh dosen				
48.	Saya selalu bertanya ketika materi yang diberikan tidak jelas				
49.	Saya mendapatkan kesempatan bertanya oleh dosen				
50.	Dosen membuat suasana menjadi tegang ketika memberi penjelasan				
51.	Saya merasa ruang kuliah kurang efektif dalam belajar tari <i>Srikandhi Suradewati</i>				
52.	Saya sulit mendapatkan ruang untuk tempat latihan				
53.	Tidak tersedianya <i>Tape Recorder</i> di ruang kuliah				
54.	Saya kesulitan mencari <i>Tape Recorder</i> atau aliran listrik untuk latihan				
<b>Jumlah</b>					
<b>Skor Total</b>					

Isilah pertanyaan dibawah ini sesuai dengan apa yang kamu rasakan.

1. Kesulitan apa saja yang kamu rasakan dalam belajar tari *Srikandhi Suradewati*?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

## 2. Saran

.....

.....

.....

.....

Yogyakarta,

---



## Lampiran 5

**Transkrip Wawancara****Pertanyaan:**

Dengan latar belakang lulusan sekolah, daerah asal dan jenis kelamin tersebut, kesulitan-kesulitan apa saja yang dirasakan dalam pembelajaran tari *Srikandhi Suradewati* di Pendidikan Seni Tari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta?

**Informan 1:**

Kurangnya kerjasama antara saya dengan pasangan tari saya. Materi yang diberikan sebelumnya suka lupa, ketika materi selanjutnya diulang dikemudian hari. Kurangnya hafalan urutan ragam geraknya dan sendi. Dosen yang harus sabar dan suka melakukan pengulangan dalam praktik. Adanya perbedaan tempo dari tarian yang pernah dikuasai sehingga dalam melakukan gerak tari *Srikandhi Suradewati* masih berpatokan dengan hitungan belum mengerti perbedaan *kenong*, *kempul*, *gong*. Dalam latihan kesulitan mencari aliran listrik karena latihan yang dilakukan diluar ruangan.

**Informan 2:**

Penjelasan yang diberikan dosen kurang maksimal, dosen yang tidak menggunakan pakaian praktik jadi kurang dalam memberikan contoh ketika gerak. Penjelasan dalam peperangan kurang, karna lebih sering menggunakan nama ragamnya saja, untuk dipraktikan hanya sesekali. Materi yang diberikan terlalu cepat, karena menyesuaikan waktu yang sudah ditentukan dengan dosen pembimbing materi lain dalam mata kuliah Tari Jawa Klasik gaya Yogyakarta II. Kuliah yang

dilaksanakan di pendopo membuat kesulitan dalam berkonsentrasi dan mendengar iringan musik.

**Informan 3:**

Pemberian materi oleh dosen yang kurang mendetail karena memberikan contoh hanya sesekali dan selanjutnya hanya menyebutkan nama ragam-ragamnya saja. Sulitnya mengkaitkan materi yang sudah diterima sebelumnya dengan tari yang dipelajari pada saat ini. Ketika bertanya tidak diperagakan hanya disebut ragamnya. Tempat latihan diluar jam kuliah yang terbatas hanya di luar ruangan. Tidak adanya kesempatan untuk penambahan materi bersama dosen. *Basic* tari yang dikuasai sebelum masuk ke Jurusan Pendidikan Seni Tari FBS UNT adalah gaya banyumasan membuat kesulitan dalam menyatukan gerak dan iringan karna terbiasa dengan tempo cepat. Pada bagian *perangan* ketukan yang berpatokan dengan *keprak* dan *gendang* membuat kurang jelas dan bingung.

**Informan 4:**

Sebelum masuk Jurusan Pendidikan Seni Tari FBS UNY terbiasa menari dengan tempo yang cepat. Sedangkan dalam Tari *Srikandhi Suradewati* musiknya memberikan kesan membosankan dan membuat mengantuk. Motif-motif gerak yang baru memerlukan penyesuaian dengan waktu yang lama. Bagian *perangan* hitungan yang tidak pasti, membuat bingung, tempo yang terkadang cepat dan lambat. Tidak membuat catatan/*dance script*. Beberapa ruang kuliah yang pengap atau panas membuat suasana belajar jadi tidak kondusif dan tidak fokus.

**Informan 5:**

Materi yang diberikan ketika didapatkan di SMKI dan di UNY sedikit berbeda sehingga perlu penyesuaian. Materi yang diberikan terlalu cepat karena menyesuaikan waktu yang sudah ditentukan dengan dosen pembimbing materi lain dalam mata kuliah Tari Jawa Klasik gaya Yogyakarta II. Tidak mencatat *dance script*, membuat lupa dengan urutan ragamnya. Kesulitan dalam menyesuaikan gerak dan iringan pada bagian *perangan*.

**Informan 6:**

Kesulitan dalam penguasaan teknik, untuk detail-detail gerak kurang, diajarkan hanya sepintas, ketika melakukan ragam baru yang didapatkan di tari *Srikandhi Suradewati* sedikit bingung. Irama ketika *perangan* memiliki tempo yang berbeda-beda sehingga untuk mengepaskan ragam gerak dengan iringan mengalami kesulitan. Perubahan jam dari jadwal sebelumnya membuat tempat ruang kuliah berubah-ubah, dan terkadang tempat kuliah tersebut digunakan. Jadi ketika ruangan itu digunakan maka kuliah kosong. Sebelum masuk Jurusan Pendidikan Seni Tari FBS UNY terbiasa dengan teknik tari Banyumasan yang sedikit berbeda dengan tari Jawa klasik, karena iringan di Banyumasan memiliki tempo yang cepat, sehingga butuh penyesuaian yang lama untuk terbiasa dengan tempo yang lambat dan tidak tetap.

**Informan 7:**

Terbiasa menari dengan mementingkan rasa dan gerakan yang lebih fleksibel tanpa patokan, sedangkan tari Yogya lebih mementingkan detail di setiap gerak diperlihatnya banyaknya sikap-sikap. Kurang peka terhadap iringan. Untuk mengepaskan iringan dan gerak sedikit sulit. Hafalan yang kurang.

**Informan 8:**

Kesulitan dalam melakukan gerak, dan penamaan ragam yang banyak membuat sedikit bingung untuk mengingatnya. Untuk menentukan ketukan (*kenong*, *kempul*, *gong*) dengan gerak (*sembahan*, *seblak*, dsb) masih bingung ditambah lagi dengan tidak adanya penjelasan dari dosen. Materi yang diberikan terlalu cepat karna waktu pembelajaran yang singkat. Interaksi lebih efektif dilakukan bersama teman dari SMKI. Kesulitan dalam mencari tempat latihan karna latihan hanya dilakukan di luar gedung kuliah, sehingga suka berbenturan dengan kegiatan mahasiswa lainnya, dan kurang aliran listrik.

**Informan 9:**

Ragam geraknya terlalu banyak, membuat penyesuaian gerak sulit. Koordinasi antara gerak tangan, kaki, kepala dan badan masih bingung. Untuk mencari ruang kuliah ketika jam tambahan sulit, ketika tidak mendapatkan tempat, maka jam tambahan tidak jadi diadakan. Ketika latihan di jam kuliah menggunakan ruangan teori. Penamaan istilah dalam nama ragam membuat kesulitan dalam melakukan gerak, karna hanya tau geraknya tidak mengetahui nama ragamnya. Keselarasan dan kecepatan gerak. Hafalan di perangan suka terbalik dalam melakukan gerakan srikandi terlebih dahulu atau suradewati yang lebih dulu.

**Informan 10:**

Materi yang sebelumnya didapatkan di SMKI sudah lupa, dan bagian di perangan ada yang berbeda (teknik) dengan yang diterima di SMKI. Penjelasan dosen yang kurang jelas. Iringan yang didapat sebelumnya berbeda jadi menimbulkan kebingungan. Tidak adanya penjelasan dari dosen untuk peran tokoh

yang diperankan membuat kesulitan memunculkan *pasemon*. Materi yang diberikan terlalu cepat dikarenakan waktu yang terbatas sehingga materi yang diberikan kurang detail. Mahasiswa yang males-malesan karena materi yang diberikan kurang detail sehingga membuat kami sedikit menggampangkan materi tersebut. Mendapatkan ruang kuliah di pendopo ketika sore hari membuat suasana menjadi kurang efektif.

**Informan 11:**

Menggabungkan ketepatan iringan dengan ragam gerak sangat sulit. Tidak tahu nama ragamnya hanya mengetahui geraknya saja, sedangkan dalam pembelajaran dosen hanya menyebutkan nama ragamnya saja. Terbiasa menari dengan tempo yang cepat membuat saya membutuhkan penyesuaian dengan iringan yang lambat, dan gerak lemah gemulai. Ruang kuliah yang sedikit pengap ketika AC sedang rusak. Praktik kuliah yang digabung menjadi dua kelas membuat kuliah menjadi kurang efektif, karena ruang gerak menjadi terbatas serta mengurai tingkat konsentrasi. Ketika menerima materi baru dan mendapatkan baris dibelakang membuat saya sulit untuk melihat contoh gerak dan memperhatikannya ditambah lagi ruangnya tidak terdapat kaca. Membedakan gerak-gerak disetiap ragam masih bingung.

**Informan 12:**

Istilah-istilah atau penamaan ragam yang berbeda dari tari yang saya kuasai serta ragam perangan yang belum pernah didapatkan sebelumnya. Posisi pola lantai suka mengalami miss komunikasi dengan sesama pasangan tari. Istilah baru dan gerakan yang baru dalam tari *Srikandi Suradewati* yang belum didapat di mata kuliah teknik tari I membuat melakukan teknik tersebut belum sempurna. Menyesuaikan

*wirasa* tari perempuan sangat sulit untuk saya yang putra, ketika saya menari malah memunculkan kesan lebih gagah bukan kemayu.

**Informan 13:**

Untuk menyesuaikan dengan gendingnya mengalami kesulitan, banyak gerak penghubung yang membuat bingung, dalam menghafal masih sulit. Kesulitan dalam mencari tempat latihan ketika malam hari. Kurangnya fasilitas penguat suara. Terbiasa dengan tari kreasi yang lebih lincah dan irama yang lebih mudah dipahami membutuhkan waktu lama untuk penyesuaian dengan tari Jawa terutama tari klasik. Nama-nama sikap yang baru jadi suka sulit. Ketika bertanya dosen malah membuat bingung atau panik. Ketika bertanya tentang ragam, dosen mewajibkan mahasiswa tau terlebih dahulu nama ragamnya, sedangkan untuk penamaan nama ragam masih bingung.

**Informan 14:**

Menghafal tari atau ragam putri lebih sulit, penamaan ragam tari putri lebih sulit. Tidak mencatat ragam karena tidak disuruh oleh dosen. Sulitnya mencari tempat latihan karena harus berebut tempat.

**Informan 15:**

Kesulitan menyesuaikan gerak dengan iringan ketika perangan. Penyampaian materi yang diberikan dosen terlalu cepat, karena waktu pembelajaran yang terbatas. Tidak pernah mencatat *dance script* karena tidak dikoreksi. Tari klasik Yogya yang sangat halus membuat kesulitan untuk menyelaraskan seluruh anggota tubuh. Penamaan nama ragam yang tidak sama dengan tari yang dikuasai membuat kesulitan. Sulit mencari tempat latihan diluar jam perkuliahan. Perbedaan perlakuan

terhadap mahasiswa alumni SMK yang berbeda. Ketika pembelajaran siswa SMK lebih santai dan dapat perlakuan khusus (duduk-duduk dan jarang masuk) namun tidak ditegur dan suka membanding-bandingkan. Dengan adanya perbandingan itu membuat mahasiswa yang luar SMK menjadi malas untuk mengikuti pembelajaran. Interaksi yang kurang baik dengan mahasiswa alumni SMK atau mahasiswa yang lebih mengerti malas untuk mengajari teman-teman yang belum memahami gerak dalam tarian tersebut.

**Informan 16:**

Koordinasi gerak disetiap ragam dan iringan yang kurang baik pada bagian perangan maupun *beksan*. Terbiasa menari tari Sumatra yang di dalam gerakanya tidak adanya patokan-patokan, ketika menari tari jogja khususnya *Srikandhi Suradewati* banyak patokan membuat sedikit bingung. Pasangan yang kurang memahami tarian pada bagian perang menimbulkan ketidak kompak dalam menari.

**Informan 17:**

Walaupun sudah belajar tari *Srikandhi Suradewati* sebelumnya tapi dengan waktu yang sudah lama membuat lupa. Penyampaian materi oleh dosen kurang detail. Pembelajaran dengan luar SMK membuat lama. Dosen terlalu mengandalkan anak SMK untuk membantu proses pembelajaran dikelas maupun diluar kelas. Sedangkan kami lupa dengan urutan ragam-ragamnya sehingga menimbulkan perasaan bahwa peranan dosen kurang dan anak-anak SMK lebih diandalkan. Tidak adanya penjelasan tentang pasemon.

**Informan 18:**

Pemberian materi yang diberikan dosen terlalu cepat dan memburu waktu sehingga membuat kami tidak fokus dalam menerima pelajaran. Memberi kesempatan mahasiswa untuk bertanya namun ketika menjawab pertanyaan dosen menjelaskan terlalu cepat sehingga kurang detail dan terkadang marah-marah. Hafalan masih kurang. Ruang kuliah di pendopo membuat konsentrasi terganggu.

**Informan 19:**

Pembelajaran yang berbeda membuat harus lebih mengenal tari jogja. Iringan tari Jawa yang terdapat *kenong*, *kempul*, *gong* masih sulit dipahami ditambah lagi kurangnya pemahaman mengenai iringan Jawa. Memunculkan *wirasa* sangat sulit karna baru mengenal karakter tari Jawa. Melakukan *pocapan* membuat sulit karna latar belakang yang bukan dari jawa. Terlalu banyak anak Sumatra didalam kelas membuat kesulitan bertanya sesama teman. Penamaan ragam masih bingung dan lupa-lupa, karna penamaan ragam yang terlalu banyak dan sikap-sikap yang terlalu baku.

**Informan 20:**

Kesulitan ketika menarikan pada bagian *perangan*, belum bisa menyesuaikan dengan musik sehingga sulit untuk mendapatkan *wirasa* dalam tarian tersebut.

**Informan 21:**

Menyesuaikan gerak dengan musik ketika *perangan* sangat sulit. Intensitas latihan yang kurang, sedangkan pasangannya belum terlalu menguasai. Menentukan ketukan *kenong*, *kempul*, *gong* masih sulit. Materi yang diberikan oleh dosen intensitasnya kurang, hanya sebentar dan lebih banyak mandirinya.



**Informan 22:**

Ketika pemberian materi dosen menyampaikan ragam-ragam kurang detail. Iringan musik yang menggunakan kaset pita itu membuat sulit dan kaset sempat rusak. Kaset yang digunakan adalah kaset rekaman yang sudah direkam berulang-ulang sehingga musiknya terkadang putus-putus dan iringan ilang-ilang. Komunikasi yang kurang baik dengan dosen dikarenakan mahasiswa yang sungkan, untuk bertanya dan berdiskusi.

**Informan 23:**

Mengalami kesulitan dalam melakukan *pocapan*, serta menghafalkan bahasa Jawa halus. Terbiasa dengan gerakan dengan tempo yang cepat dan perangnya juga cepat, sehingga saya merasa kesulitan karena tidak terbiasa dengan tempo yang lambat serta ragam-ragam yang baru dan banyak sulit membuat sulit untuk menghafal dan melakukannya. Pemberian materi dosen hanya mencotohkan gerak pada ragam-ragam hanya di awal-awal, selanjutnya hanya menyebutkan nama ragamnya saja dan itu membuat bingung, karena tidak hafal dengan penamaan ragam. Menentukan *jatuhnya kenong*, *kempul*, dan *gong* masih bingung. Kelas yang digabung dua kelas menjadi satu kelas menimbulkan kesulitan bagi kami untuk bergerak dan membentuk pola lantai yang baik. Beberapa ruang kuliah yang tidak terdapat kacanya, membuat kami tidak bisa mengoreksi gerakan yang lakukan.

**Informan 24:**

Tidak memiliki *basic* tari Yogya sebelum masuk dalam Jurusan Pendidikan Seni Tari FBS UNY. Hitungan yang lambat membuat saya sedikit bingung. Melakukan gerak atau sikap (*ndegeg*) secara konsisten sangat sulit. Bagian perangan

memiliki hitungan yang terkadang cepat, terkadang lambat sehingga sulit untuk menyocokkan iringan atau hitungan dengan gerakannya. Terbiasa dengan sikap *mayuk* pada tari-tari yang lebih dikuasai sebelumnya membuat sulit untuk membiasakan dengan sikap *ndegeg* dan sikap-sikap yang hampir sama membuat terkecoh dalam melakukan gerak. Sulit untuk menentukan *jatuhnya kenong, kempul, dan gong*. Masih berpotakan dengan hitungan saja, belum bisa menyatu serta peka terhadap iringan tari sehingga menimbulkan kesulitan dalam memunculkan *wirasa*. Pasangan yang sulit untuk diajak latihan membuat kekompakan dalam menari menjadi kurang.

**Informan 25:**

Penyampaian teknik-teknik ragam yang berbeda dengan materi yang didapatkan di SMKI membuat saya bingung. *Gendhing* yang diperangan berbeda dengan yang didapatkan pada saat SMKI sehingga memunculkan kebingungan dan butuh penyesuaian. Tempat kuliah yang kurang mendukung karna berada di luar ruangan, serta *tape* dengan volume yang kecil membuat kesulitan untuk mendengar iringan dan tidak fokus dengan keadaan di sekitarnya. Pemberian materi yang diberikan dosen terlalu cepat, karena waktu yang terbatas. Ketika mengajar dosen hanya menyebutkan nama ragam, langsung menggunakan iringan dan melakukan ragam yang diucapkan, sehingga membuat saya bingung.

**Informan 26:**

Perangan yang berbeda dengan tarian Sumatra membuat kesulitan terutama mencocokkan pada *keprakannya*. Pemberian materi oleh dosen kurang detail dan jelas, dosen hanya menyebutkan nama ragam. Dosen yang terkadang *menjudge* mahasiswa “salah” membuat semangat belajar menurun. Sulit menerima kritikan

atau masukan dari mahasiswanya. Ditambah lagi kami tidak mendapatkan kesempatan jam tambahan di luar jam kuliah bersama dosen. Interaksinya lebih banyak ke mahasiswa bukan ke dosennya. Materi perangan Yogya yang baru didapatkan dalam tari *Srikandhi Suradewati* ini membuat kesulitan ketika dosen memberikan materi dengan cara langsung menyebutkan nama ragamnya saja. Ruang kuliah yang diluar ruangan membuat tidak fokus dalam mendengarkan iringan dan menerima materi yang diberikan.

**Informan 27:**

Kurang menghafal ragam-ragam pada tarian ini. Bagian perangan sulit untuk menyocokkan iringan dengan gerakan. Terbiasa dengan tari kreasi dengan gerak yang lincah membuat sulit untuk melakukan gerak yang pelan atau *banyumili*. Sulit untuk mencari tempat latihan dan mencari aliran listrik karena kondisi tempat latihan yang diluar ruangan, sehingga latihan tidak menggunakan iringan. Latihan yang tidak menggunakan iringan menimbulkan saya kesulitan dalam memunculkan ekspresi muka atau rasa dalam melakukan gerak.

**Informan 28:**

Awamnya saya dengan tari Yogya membuat sulit untuk melakukan gerak dan mengenal musiknya, apalagi untuk memunculkan karakter dari tarian ini. Sulit mengetahui Sulitnya menyesuaikan ketepatan melakukan gerak (*sembahan, seblak, trisig*, dll) dengan ketukan (*Gong, Kenong, Kempul*) Karna kami juga baru belajar karawitan jadi pembelajaran yang bersamaan sehingga masih kurang memahami dalam iringan tari *Srikandi Suradewati*. Ragam gerak yang sangat berbeda dengan tari yang pernah dikuasai sebelumnya sehingga membutuhkan penyesuaian. Terbiasa

dengan gerakan yang tidak menggunakan patokan-patokan gerak sehingga sulit untuk selalu konsisten dalam melakukan gerak-gerak sesuai dengan patokan-patokan yang berlaku. Mengikuti perkuliahan yang *moodnya* turun naik karena harus menerima materi yang menurutnya sulit. Interaksi sesama teman sangat dibutuhkan dalam pembelajaran tari ini namun saya kesulitan dalam menanya kepada sesama teman karena teman sekelas didominasi mahasiswa dari luar Jawa. Iringan yang menggunakan kaset pita membuat sulit untuk belajar mendengarkan iringan diluar jam kuliah karna dengan kaset pita tersebut saya harus memiliki tape recorder dulu. Perkembangan yang semakin canggih kenapa tidak dikembangkan dengan menggunakan Mp3 dan DVD. Musik Mp3 tari *Srikandhi Suradewati* ada namun berbeda dengan iringan yang digunakan di kelas, contohnya adalah tempo iringan tersebut. Dengan keterbatasan tersebut membuat saya kesulitan dalam menyesuaikan gerak dengan musiknya dan memunculkan *pasemon*.

**Informan 29:**

Belum hafal nama-nama ragam-ragam di tarian ini, dan saya tidak mencatat ragam-ragam tari. Penggunaan properti membuat sulit dalam mengkoordinasikan gerak, ruang kuliah yang pengap membuat konsentrasi saya menjadi pecah.

**Informan 30:**

Saya merasa gerak tarian ini sedikit rumit, karna banyak penghubung gerak. Bagian peranan yang patokannya tidak bisa menggunakan iringan namun harus menggunakan patokan *keprakan* membuat sulit untuk menyocokkan dengan geraknya. Intonasi dalam melakukan *pocapan* suka terbalik dengan karakter atau tokohnya. Latihan yang dilakukan di malam hari membuat kami sulit untuk mencari tempat,

karna tempat latihan di tempat terbuka (*pendopo*) membuat kami suka berebut dengan mahasiswa lain. Terbiasa dengan tari yang musiknya cepat dan lincah, membuat saya membutuhkan waktu yang cukup panjang untuk menyesuaikan gerak yang pelan dan volume gerak yang lemah gemulai. Penyampaian materi dosen langsung menyebutkan ragam membuat kesulitan dan menimbulkan kemalasan dalam menerima materi. Di semester sebelumnya mendapatkan dosen yang hanya menjelaskan dengan cara duduk dan kurang mempraktikannya, sehingga kesulitan ketika menerima materi tari *Srikandhi Suradewati*.

**Informan 31:**

Durasi tari *Srikandhi Suradewati* yang cukup panjang membuat sulit dalam menghafal. Menyesuaikan gerak dengan pasangan pada bagian perangan sulit. Ketika perangan menyesuaikan *keprakannya* dengan gerakan sulit. Tari Yogya yang klasik membuat saya kesulitan dalam melakukan gerak karna terbiasa dengan tari banyumasan dengan sikap-sikap yang berbeda dan nama-nama ragam yang berbeda. Bagian *pocapan* untuk menentukan intonasinya cukup membingungkan karena belum memahami dengan baik tokoh yang diperankan.

**Informan 32:**

Waktu pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum yang ada membuat dosen memberikan penjelasan gerak kurang detail karena mempertimbangkan waktu yang terbatas. Penamaan ragam yang sebelumnya tidak diketahui membuat kesulitan.

**Informan 33:**

Tidak memiliki kaset iringan sehingga tidak terbiasa dengan iringan tarian tersebut dan memunculkan kesulitan dalam menyesuaikan gerak dan iringan,

terutama iringan pada bagian perangan. Penaamaan ragam yang banyak membuat bingung. Memunculkan ekspresi wajah sulit karna saya merasa belum menguasai *wiraga* dan *wirama* dengan baik. Ruang kuliah dengan jumlah mahasiswa yang banyak menjadi kurang efektif dalam menerima pembelajaran, selain itu ruang gerak juga menjadi terbatas. Apabila kelas tidak digabung maka mahasiswanya ganjil, sedangkan tarian ini adalah tari berpasangan sehingga mengharuskan untuk menggabungkan kelas. Penyesuaian pengucapan dan intonasi dalam melakukan *pocapan* masih kurang.

**Informan 34:**

Kesulitan untuk mengurutkan ragam-ragamnya. Menyelaraskan musik dan gerakannya masih sulit. Terbiasa menari dengan tempo yang cepat membuat kesulitan dan membutuhkan penyesuaian yang cukup lama dengan tempo yang lambat dan gerakan yang halus. Nama-nama ragam yang sebelumnya tidak diketahui membuat sulit untuk menghafal nama ragamnya. *Perangan* yang berbeda dengan *perangan* tari yan dikuasai sebelumnya membuat kesulitan dalam melakukan gerak pada bagian *perangan*. Sulit mencari tempat latihan ketika malam hari dan berbenturan dengan banyaknya acara yang akan diselenggarakan di kampus FBS membuat intensitas latihan berkurang.

**Informan 35:**

Menerapkan materi yang sudah didapatkan di perkuliahan sebelumnya dalam tarian ini sulit. Penyampaian materi oleh dosen kurang detail. Materi yang diberikan membuat bosan. Interaksi dengan pasangan tari kurang, sehingga kita kurang mendalami karakter dan tidak konsentrasi. Dosen tidak menggunakan pakain praktik,

hanya menyebutkan nama ragam dan tidak mempraktikannya. Motivasi yang diberikan juga kurang.

**Informan 36:**

Sulit untuk mendalami karakter dalam tarian ini. Bagian *perangan* masih banyak kesulitan yang dirasakan seperti, menyocokkan gerak dan iringan, ketrampilan menggunakan properti, dsb. Cara penyampaian yang diberikan oleh dosen terlalu cepat, tidak bertahap dan kurang detail. Iringan yang digunakan masih menggunakan kaset pita. Penggabungan kelas membuat ruang kuliah menjadi sempit dan ruang gerak menjadi terbatas, pasangan tari kurang bisa menyatu karna pembagian pasangan tari yang dilakukan di akhir perkuliahan sebelum ujian. Iringan yang digunakan seharusnya tidak usah menggunakan kaset pita untuk mempermudah mahasiswa mendengarkan iringan dimanapun.

**Informan 37:**

Gerak dasar yang masih kurang dikuasai khususnya tari putri. Bagian *perangan* bingung, karena materi *perangan* sebelumnya belum pernah dipelajari. Dosen memberikan materi terlalu cepat dan kurang efektif terutama saya kurang menguasai dalam teknik. Dalam melakukan gerakan putri sulit terlalu kasar untuk menari putri, sulit mendalami karakter putri. Teknik memegang properti masih sulit.

**Informan 38:**

Kesulitan menyesuaikan iringan dan gerak pada bagian *perangan*. Penjelasan materi oleh dosen kurang detail. Kurang menjelaskan dalam teknik perangan. Tidak mendapatkan *wirasa* dalam tariannya. Kaset yang suaranya kurang jelas membuat kita kesulitan untuk bisa menyatu dengan musik. Ketika pasangan masih jalan

dengan hafalan masing-masing maka kerjasama antara teman menjadi kurang. Motivasi yang diberikan dosen kurang. Hanya memberikan materi saja.

Narasumber : Dra. Veronica Retnaningsih

Usia : 51 Tahun

Pekerjaan : PNS di Taman Budaya

**Pertanyaan:**

Cerita apa yang digambarkan dalam tari *Srikandhi Suradewati*? Dan bagaimana pembelajaran dalam tari *Srikandhi Suradewati*?

**Informan:**

*Beksan Srikandhi Suradewati* biasa disebut dengan beksan SLTP. *Beksan Srikandhi Suradewati* diambil dari cerita Mahabarata, perangnya Dewi Srikandhi dengan Dewi Suradewati, Srikandhi dari Cempoloarjo, Suradewati dari Simbarmanyura.

Ketika ingin mempelajari tari *Srikandhi Suradewati* yang pertama harus mengetahui cerita mahabarata, kedua karena itu tarian putri harus bisa dasar-dasarnya dulu, ketiga *wiraga, wirama, wirasa*. Untuk tari pondasinya ada di kaki di setiap tarian itu pasti ada berbagai macam gerakan kaki. Tapi terutama adalah inset menggunakan *gajul, mendhak, mlumah* (kakinya buka). Untuk gerak tangan variasi. Kesulitan paling utama adalah ketika murid kurang latihan, dan perbedaan cara mengajar dari setiap mengajar (langsung yuukk sembahan, yuk *ngrurdha*). Kesulitan yang lain ada di hafalan, antara gerakan dengan iringan harus cocok, dan yang paling sulit ketika si murid tidak menguasai iringan atau memiliki dasar iringan, *ladrang, lancaran*, atau *ketawang*. Tahapan belajar, dasarnya kaki buka, *mendhank, ingset, ingset* (yang tidak mengubah postur badan), kalo tangan itu variatif, paling akhir itu leher. Biarkan hafal dulu, gerak dengan iringan sudah cocok, baru bagian



leher dibentuk. Karna bagian leher sampai kepala paling sulit. Mengusai *wiraga* dulu, kemudian *wirama* ketika *wiraga* dan *wirama* dikuasai dengan baik maka wirasa akan muncul dengan sendirinya. Sama halnya ketika ingin menjiwai tokohnya. Pokok penting itu adalah *wiraga*, karakter belakangan. *Srikandhi suradewati* tidak mengalami pergeseran, dari zaman ke zaman tariannya tetap sama tidak dipersingkat/dipotong. Kalo disingkat mungkin bagian *lagon*.

Penciptanya KRT Sasmita Dipura *pocapannya* memiliki kalimatnya sama. *Pocapan* itu dialog, menjelaskan intinya perang itu apa. *Pocapan* disini jug bs dihilangkan seperti halnya *lagon*. Tapi inti perangnya tetap tidak. Ragam perangan *gapruk, jeblosan, nyerampag, nyerimping, ngelambung, ngitir. Gendhingnya ketawang*, ketika perangan *playon*. Kenapa *beksan Srikandhi Suradewati* terkenal dengan *beksan SLTP* karena pada zaman dahulu ketika ada lomba tari *beksan Srikandhi Suradewati* khusus untuk SLTP. Upaya anaknya harus proaktif (rajin latihan dan bertanya). Masa kejawaan tari HB VIII

## Lampiran 6

**Prosentase Kesulitan Belajar Berdasarkan Hasil Angket****Prosentase Kesulitan Ragam *Sembahan***

<b>Jawaban</b>	<b>Prosentase</b>
Sangat Sulit	0 %
Sulit	2,5 %
Tidak Sulit	65 %
Sangat Tidak Sulit	32, 5%

**Prosentase Kesulitan Ragam *Panggal***

<b>Jawaban</b>	<b>Prosentase</b>
Sangat Sulit	2,5 %
Sulit	7,5 %
Tidak Sulit	60 %
Sangat Tidak Sulit	30 %

**Prosentase Kesulitan Ragam *Nggrudha***

<b>Jawaban</b>	<b>Prosentase</b>
Sangat Sulit	5 %
Sulit	7,5 %
Tidak Sulit	75 %
Sangat Tidak Sulit	12,5 %

**Prosentase Kesulitan Ragam *Ongkek***

<b>Jawaban</b>	<b>Prosentase</b>
Sangat Sulit	0 %
Sulit	7,5 %
Tidak Sulit	72,5 %
Sangat Tidak Sulit	20 %

**Prosentase Kesulitan Ragam *Ulap-ulap***

<b>Jawaban</b>	<b>Prosentase</b>
Sangat Sulit	5 %
Sulit	10 %
Tidak Sulit	62,5 %
Sangat Tidak Sulit	22,5 %

**Prosentase Kesulitan Ragam *Kicat***

<b>Jawaban</b>	<b>Prosentase</b>
Sangat Sulit	0 %
Sulit	7,5 %

Tidak Sulit	72,5 %
Sangat Tidak Sulit	20 %

**Prosentase Kesulitan Ragam *Enjer***

<b>Jawaban</b>	<b>Prosentase</b>
Sangat Sulit	2,5 %
Sulit	17,5 %
Tidak Sulit	70 %
Sangat Tidak Sulit	7,5 %

**Prosentase Kesulitan Ragam *Pucang Kanginan***

<b>Jawaban</b>	<b>Prosentase</b>
Sangat Sulit	0 %
Sulit	10 %
Tidak Sulit	80 %
Sangat Tidak Sulit	10 %

**Prosentase Kesulitan Ragam *Lampah Sekar***

<b>Jawaban</b>	<b>Prosentase</b>
Sangat Sulit	5 %
Sulit	17,5 %
Tidak Sulit	70 %
Sangat Tidak Sulit	7,5 %

**Prosentase Kesulitan Ragam *Atrap Jamang***

<b>Jawaban</b>	<b>Prosentase</b>
Sangat Sulit	2,5 %
Sulit	10 %
Tidak Sulit	72,5 %
Sangat Tidak Sulit	15 %

**Prosentase Kesulitan Ragam *Atrap Slepe***

<b>Jawaban</b>	<b>Prosentase</b>
Sangat Sulit	2,5 %
Sulit	25 %
Tidak Sulit	57,5 %
Sangat Tidak Sulit	15 %

**Prosentase Kesulitan Ragam *Atrap Sumping Mipil***

<b>Jawaban</b>	<b>Prosentase</b>
Sangat Sulit	2,5 %
Sulit	27,5 %

Tidak Sulit	57,5 %
Sangat Tidak Sulit	12,5 %

**Prosentase Kesulitan Ragam *Kipat Asta Usap Suryan***

<b>Jawaban</b>	<b>Prosentase</b>
Sangat Sulit	2,5 %
Sulit	32,5 %
Tidak Sulit	62,5 %
Sangat Tidak Sulit	2,5 %

**Prosentase Kesulitan Ragam *Perangan***

<b>Jawaban</b>	<b>Prosentase</b>
Sangat Sulit	5 %
Sulit	50 %
Tidak Sulit	45 %
Sangat Tidak Sulit	0 %

**Prosentase Kesulitan Menyesuaikan Hitungan dengan Gerak**

<b>Jawaban</b>	<b>Prosentase</b>
Sangat Sulit	5 %
Sulit	42,5 %
Tidak Sulit	42,5 %
Sangat Tidak Sulit	10 %

**Prosentase Kesulitan Irama *Gendhing Tari Srikanthi Suradewati***

<b>Jawaban</b>	<b>Prosentase</b>
Sangat Sulit	7,5 %
Sulit	55 %
Tidak Sulit	30 %
Sangat Tidak Sulit	7,5 %

**Prosentase Kesulitan Menentukan Bunyi *Kenong, Kempul, Gong***

<b>Jawaban</b>	<b>Prosentase</b>
Sangat Sulit	7,5 %
Sulit	35 %
Tidak Sulit	50 %
Sangat Tidak Sulit	7,5 %

**Prosentase Kesulitan Menyesuaikan Irama *Gendhing* dengan Gerakan**

<b>Jawaban</b>	<b>Prosentase</b>
Sangat Sulit	5 %
Sulit	37,5 %

Tidak Sulit	55 %
Sangat Tidak Sulit	2,5 %

**Prosentase Tidak Mengetahui Hitungan Pada *Gendhing* Iringan Tari *Srikandhi Suradewati***

Jawaban	Prosentase
Sangat Sulit	0 %
Sulit	27,5 %
Tidak Sulit	60 %
Sangat Tidak Sulit	12,5 %

**Prosentase Kesulitan Menjiwai Peran Tokoh**

Jawaban	Prosentase
Sangat Sulit	0 %
Sulit	5 %
Tidak Sulit	87,5 %
Sangat Tidak Sulit	7,5 %

**Prosentase Kesulitan Memunculkan *Pasemon***

Jawaban	Prosentase
Sangat Sulit	5 %
Sulit	47,5 %
Tidak Sulit	45 %
Sangat Tidak Sulit	2,5 %

**Prosentase Kesulitan Memahami Tarian**

Jawaban	Prosentase
Sangat Sulit	0 %
Sulit	20 %
Tidak Sulit	72,5 %
Sangat Tidak Sulit	7,5 %

**Prosentase Tidak Mengetahui Karakter Dalam Tari *Srikandhi Suradewati***

Jawaban	Prosentase
Sangat Sulit	0 %
Sulit	17,5 %
Tidak Sulit	70 %
Sangat Tidak Sulit	12,5 %

**Prosentase Penyampaian Dosen yang Terlalu Cepat**

<b>Jawaban</b>	<b>Prosentase</b>
Sangat Sulit	12,5 %
Sulit	40 %
Tidak Sulit	47,5 %
Sangat Tidak Sulit	0 %

**Prosentase Tidak Bisanya Menerima Materi Ketika Berada di Baris Belakang**

<b>Jawaban</b>	<b>Prosentase</b>
Sangat Sulit	0 %
Sulit	47,5 %
Tidak Sulit	50 %
Sangat Tidak Sulit	2,5 %

**Prosentase Tidak Mencatat Materi yang Telah Diberikan**

<b>Jawaban</b>	<b>Prosentase</b>
Sangat Sulit	2,5 %
Sulit	47,5 %
Tidak Sulit	47,5 %
Sangat Tidak Sulit	2,5 %

**Prosentase Memanfaatkan Waktu Untuk Latihan**

<b>Jawaban</b>	<b>Prosentase</b>
Sangat Sulit	15 %
Sulit	55 %
Tidak Sulit	27,5 %
Sangat Tidak Sulit	2,5 %

**Prosentase Meluangkan Waktu Untuk Latihan**

<b>Jawaban</b>	<b>Prosentase</b>
Sangat Sulit	12,5 %
Sulit	77,5 %
Tidak Sulit	7,5 %
Sangat Tidak Sulit	2,5 %

**Prosentase Mendapatkan Kesempatan Mendapatkan Jam Tambahan**

<b>Jawaban</b>	<b>Prosentase</b>
Sangat Sulit	17,5 %
Sulit	62,5 %
Tidak Sulit	20 %
Sangat Tidak Sulit	0 %

**Prosentase Aktif Bertanya Dalam Kelas**

<b>Jawaban</b>	<b>Prosentase</b>
Sangat Sulit	25 %
Sulit	62,5 %
Tidak Sulit	12,5 %
Sangat Tidak Sulit	0 %

**Prosentase Mendapatkan Kesempatan Bertanya**

<b>Jawaban</b>	<b>Prosentase</b>
Sangat Sulit	12,5 %
Sulit	75 %
Tidak Sulit	10 %
Sangat Tidak Sulit	2,5 %

**Prosentase Suasana Pemberian Materi Kurang Nyaman**

<b>Jawaban</b>	<b>Prosentase</b>
Sangat Sulit	7,5 %
Sulit	32,5 %
Tidak Sulit	52,5 %
Sangat Tidak Sulit	7,5 %

**Prosentase Ruang Kuliah Kurang Efektif**

<b>Jawaban</b>	<b>Prosentase</b>
Sangat Sulit	7,5 %
Sulit	42,5 %
Tidak Sulit	45 %
Sangat Tidak Sulit	5 %

**Prosentase Kesulitan Mencari Tempat Latihan**

<b>Jawaban</b>	<b>Prosentase</b>
Sangat Sulit	17,5 %
Sulit	40 %
Tidak Sulit	40 %
Sangat Tidak Sulit	2,5 %

**Prosentase Tidak Tersedianya *Tape Recorder***

<b>Jawaban</b>	<b>Prosentase</b>
Sangat Sulit	2,5 %
Sulit	2,5 %
Tidak Sulit	82,5 %
Sangat Tidak Sulit	12,5 %

**Prosentase Kesulitan Mencari *Tape Recorder* dan Aliran Listrik Ketika Latihan**

<b>Jawaban</b>	<b>Prosentase</b>
Sangat Sulit	12,5 %
Sulit	25 %
Tidak Sulit	60 %
Sangat Tidak Sulit	2,5 %



## Lampiran 7

**Daftar Nama Mahasiswa**

No	Nama	NIM
1.	Ayu Nurjanah	13209241001
2.	Andreas Eka Saputra	13209241006
3.	Widya Hastuti	13209241008
4.	Puput Anjaswari	13209241009
5.	Dyah Kumalasari	13209241010
6.	Muharam. BM	13209241011
7.	Uli Wulandari	13209241012
8.	Erlinda Vita Romdhati	13209241014
9.	Iis Notiani	13209241016
10.	Galuh Jota Karana Pertiwi	13209241019
11.	Anung Awalia Nur Imanda	13209241022
12.	Danar Susilo Aji	13209241021
13.	Renistiara Medilianasari	13209241023
14.	Alifah Almas	13209241026
15.	Dicky Susilowati	13209241027
16.	Nur Intan Sulcha Ratnawatie	13209241028
17.	Ovi Chania	13209241031
18.	Irma Puspa Zuryati	13209241032
19.	Dian Setyana	13209241033
20.	Diany Asritisthia	13209241034
21.	Lungit Triwendani	13209241036
22.	Budianing Dwi Nur A	13209241038
23.	Assabti Nur Hudan M	13209241040
24.	Aprilia Andrias W	13209241049
25.	Risa Andriani Putri	13209241050
26.	Herlin Nurcahyati	13209241051
27.	Novi Muwani	13209241052

28.	Alfin Cahyani	13209241053
29.	Stefi Winda Pratiwi	13209241056
30.	Give Sri Sugenh R	13209241058
31.	Bernarda Candra T	13209241059
32.	Rika Damayanti	13209241062
33.	Yuni Dwi Astuti	13209244002
34.	Lita Sulistyorini	13209244004
35.	Septiana Christie	13209244006
36.	Rosarina Wisaptriseli	13209244007
37.	Dita Kinanti	13209244008
38.	Rizal Amrullah	13209244013
39.	Nurhamidah Zulianti	13209244017
40.	Istam Karyadi	13209244019

## Lampiran 8

## Foto



**Gambar 1: Kegiatan Mahasiswa Sebelum Pembelajaran Menunjukkan Berbagai Aktivitas (Dok. Galuh, 2014)**



**Gambar 2: Mahasiswa Berlatih Materi Lain Sebelum Pembelajaran (Dok. Galuh, 2014)**



**Gambar 3: Mahasiswa Latihan Sesuai Dengan Pasangan Ujian (Dok. Galuh, 2014)**



**Gambar 4: Mahasiswa Melakukan Latihan Di Luar Jam Kuliah (Dok. Galuh, 2014)**



**Gambar 5: Mahasiswa Mempersiapkan Diri Sebelum Ujian (Dok. Galuh, 2014)**



**Gambar 6: Mahasiswa Melakukan Latihan Sebelum Ujian (Dok. Galuh, 2014)**



**Gambar 7: Mahasiswa di Berikan Pengarahan Oleh Dosen Sebelum Ujian (Dok. Galuh, 2014)**



**Gambar 8: Sebagian Mahasiswa Melakukan Evaluasi Setelah Pembelajaran (Dok. Galuh, 2014)**





**Gambar 9: Mahasiswa Mengisi Angket (Dok. Galuh, 2014)**



**Gambar 10: Mahasiswa Mengisi Angket (Dok. Galuh, 2014)**



**Gambar 11: Peneliti Melakukan Wawancara dengan Mahasiswa Putri (Dok. Galuh, 2014)**



**Gambar 12: Peneliti Melakukan Wawancara dengan Mahasiswa Putra (Dok. Galuh, 2014)**





**Gambar 13: Peneliti Melakukan Wawancara dengan Informan (Dok. Galuh, 2014)**



**Gambar 14: Peneliti Melakukan Wawancara dengan Informan (Dok. Galuh, 2014)**

**Lampiran 9**

# **SURAT KETERANGAN**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *TITIK AGUSTIN*

NIP : *19610805 198609 2 001*

Menerangkan bahwa

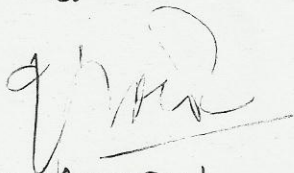
Nama : Galuh Intan Cendani

NIM : 11209241004

Telah melaksanakan wawancara dan melakukan diskusi atau konsultasi validasi instrument, serta telah mengizinkan untuk mengambil dokumentasi guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Identifikasi kesulitan belajar dalam pembelajaran tari *Srikandhi Suradewati* mahasiswa semester III Pendidikan Seni Tari FBS UNY"

Demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta

  
T-AGUSTIN

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Dr. Kuswar Santyo*

NIP : *19650904 199203 1001*

Menerangkan bahwa

Nama : Galuh Intan Cendani

NIM : 11209241004

Telah melaksanakan wawancara dan melakukan diskusi atau konsultasi validasi instrument, serta telah mengizinkan untuk mengambil dokumentasi guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Identifikasi kesulitan belajar dalam pembelajaran tari *Srikandhi Suradewati* mahasiswa semester III Pendidikan Seni Tari FBS UNY"

Demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta

*Dr. Kuswar Santyo*



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Titik Putraningsih, M.Hum

NIP : 19670829 199303 2 001

Menerangkan bahwa

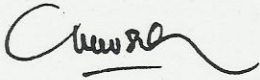
Nama : Galuh Intan Cendani

NIM : 11209241004

Telah mengizinkan untuk mengambil dokumentasi guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Identifikasi kesulitan belajar dalam pembelajaran tari *Srikandhi Suradewati* mahasiswa semester III Pendidikan Seni Tari FBS UNY"

Demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta

  
Titik Putraningsih, M. Hum

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diany Asritisthia

NIM : 13209241034

Umur : 19 tahun

Kelas : F dan I

Menerangkan bahwa

Nama : Galuh Intan Cendani

NIM : 11209241004

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul  
"Identifikasi kesulitan belajar dalam pembelajaran tari *Srikandi Suradewati*  
mahasiswa semesier III Pendidikan Seni Tari FBS UNY"

Demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta



Diany Asritisthia



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Aprilia Andriar Warini*

NIM : *13209241049*

Umur : *19 tahun*

Kelas : *M*

Menerangkan bahwa

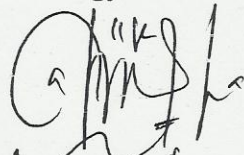
Nama : Galuh Intan Cendani

NIM : 11209241004

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Identifikasi kesulitan belajar dalam pembelajaran tari *Srikandi Suradewati* mahasiswa semester III Pendidikan Seni Tari FBS UNY"

Demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta

  
*Aprilia Andriar Warini*

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risa Andriani Putri

NIM : 13209241050

Umur : 19 tahun

Kelas : M

Menerangkan bahwa

Nama : Galuh Intan Cendani

NIM : 11209241004

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Identifikasi kesulitan belajar dalam pembelajaran tari *Srikandi Suradewati* mahasiswa semester III Pendidikan Seni Tari FBS UNY"

Demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Desember 2014

Risa Andriani P



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *HERLIN NURCAHYATI*

NIM : *13209241051*

Umur : *19 TAHUN*

Kelas : *17*

Menerangkan bahwa

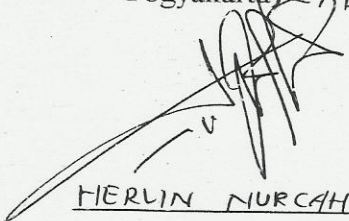
Nama : Galuh Intan Cendani

NIM : 11209241004

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Identifikasi kesulitan belajar dalam pembelajaran tari *Srikandi Suradewati* mahasiswa semester III Pendidikan Seni Tari FBS UNY"

Demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, *27 Desember 2014*



HERLIN NURCAHYATI

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : STEFI WINDA PRATIWI

NIM : 13209241056

Umur : 19

Kelas : M

Menerangkan bahwa

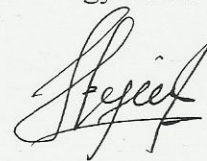
Nama : Galuh Intan Cendani

NIM : 11209241004

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Identifikasi kesulitan belajar dalam pembelajaran tari *Srikandi Suradewati* mahasiswa semester III Pendidikan Seni Tari FBS UNY"

Demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta



STEFI WINDA P.



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Bernarda Candra Tirana*

NIM : 13209241059

Umur : 19 th

Kelas : M

Menerangkan bahwa

Nama : Galuh Intan Cendani

NIM : 11209241004

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Identifikasi kesulitan belajar dalam pembelajaran tari *Srikandi Suradewati* mahasiswa semester III Pendidikan Seni Tari FBS UNY"

Demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta



B. Candra Tirana

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Alfin Cahyani*

NIM : *13209241053*

Umur : *19 th*

Kelas : *M*

Menerangkan bahwa

Nama : Galuh Intan Cendani

NIM : 11209241004

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Identifikasi kesulitan belajar dalam pembelajaran tari *Srikandi Suradewati* mahasiswa semester III Pendidikan Seni Tari FBS UNY"

Demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta

*Alfin C*  
*Alfin Cahyani*

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dita Kinanti

NIM : 13209244008

Umur : 19

Kelas : K

Menerangkan bahwa

Nama : Galuh Intan Cendani

NIM : 11209241004

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul  
"Identifikasi kesulitan belajar dalam pembelajaran tari *Srikandi Suradewati*  
mahasiswa semester III Pendidikan Seni Tari FBS UNY"

Demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta , 24 - 12 - 2014



Dita Kinanti



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHARAM BM

NIM : 13209241011

Umur : 19 tahun

Kelas : A, E, 6

Menerangkan bahwa

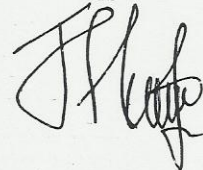
Nama : Galuh Intan Cendani

NIM : 11209241004

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Identifikasi kesulitan belajar dalam pembelajaran tari *Srikandi Suradewati* mahasiswa semester III Pendidikan Seni Tari FBS UNY"

Demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta



MUHARAM BM

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Renistara Medilianasari

NIM : 13209241023

Umur : 19 th

Kelas : Smt 3 (H)

Menerangkan bahwa

Nama : Galuh Intan Cendani

NIM : 11209241004

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Identifikasi kesulitan belajar dalam pembelajaran tari *Srikandi Suradewati* mahasiswa semester III Pendidikan Seni Tari FBS UNY"

Demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta



Renistara M.



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Danar Susilo AJ

NIM : 13209241021

Umur : 19 th

Kelas : 4

Menerangkan bahwa

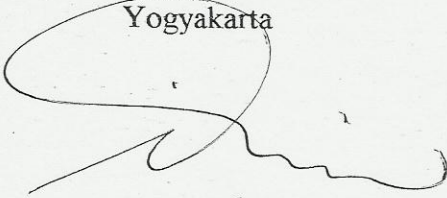
Nama : Galuh Intan Cendani

NIM : 11209241004

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Identifikasi kesulitan belajar dalam pembelajaran tari *Srikandi Suradewati* mahasiswa semester III Pendidikan Seni Tari FBS UNY"

Demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta



Danar Susilo AJ



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Andreas Eka Putra*

NIM : *13209241006*

Umur : *19*

Kelas : *E*

Menerangkan bahwa


Nama : *Galuh Intan Cendani*

NIM : *11209241004*

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul  
"Identifikasi kesulitan belajar dalam pembelajaran tari *Srikandi Suradewati*  
mahasiswa semester III Pendidikan Seni Tari FBS UNY"

Demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta



Andreas Eka Putra

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : PUPUT ANGAWARI

NIM : 13209241009

Umur : 19

Kelas : 9

Menerangkan bahwa

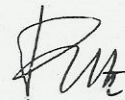
Nama : Galuh Intan Cendani

NIM : 11209241004

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Identifikasi kesulitan belajar dalam pembelajaran tari *Srikandi Suradewati* mahasiswa semester III Pendidikan Seni Tari FBS UNY"

Demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta



---

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Widya Hastuti*

NIM : *13209241008*

Umur : *19 th*

Kelas : *C*

Menerangkan bahwa

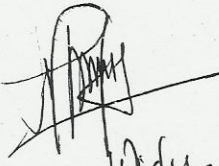
Nama : *Galuh Intan Cendani*

NIM : *11209241004*

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Identifikasi kesulitan belajar dalam pembelajaran tari *Srikandi Suradewati* mahasiswa semester III Pendidikan Seni Tari FBS UNY"

Demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta

  
Widya H



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LUNET TRIWENDANI

NIM : 13209241036

Umur : 20 thn

Kelas : F

Menerangkan bahwa

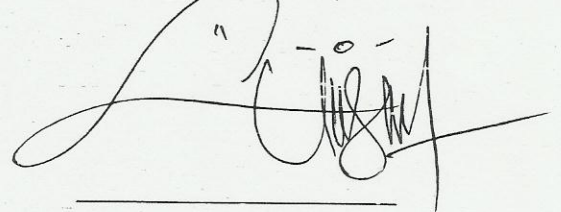
Nama : Galuh Intan Cendani

NIM : 11209241004

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Identifikasi kesulitan belajar dalam pembelajaran tari *Srikandi Suradewati* mahasiswa semester III Pendidikan Seni Tari FBS UNY"

Demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta 24 Desember 2014



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Setyana

NIM : 13209241033

Umur : 19

Kelas : F

Menerangkan bahwa

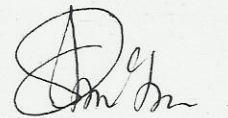
Nama : Galuh Intan Cendani

NIM : 11209241004

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Identifikasi kesulitan belajar dalam pembelajaran tari *Srikandi Suradewati* mahasiswa semester III Pendidikan Seni Tari FBS UNY"

Demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta



DIAN S.



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : OVI CHANUA

NIM : 13209241031

Umur : 19

Kelas : F

Menerangkan bahwa


Nama : Galuh Intan Cendani

NIM : 11209241004

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Identifikasi kesulitan belajar dalam pembelajaran tari *Srikandi Suradewati* mahasiswa semester III Pendidikan Seni Tari FBS UNY"

Demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta



OVI CHANUA

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dicky Susilowati

NIM : 13209241027

Umur : 21

Kelas : 1

Menerangkan bahwa


Nama : Galuh Intan Cendani

NIM : 11209241004

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Identifikasi kesulitan belajar dalam pembelajaran tari *Srikandi Suradewati* mahasiswa semester III Pendidikan Seni Tari FBS UNY"

Demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta



---



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Alifah Almas*

NIM : 13209241026

Umur : 19 tahun

Kelas : *F*

Menerangkan bahwa

Nama : Galuh Intan Cendani

NIM : 11209241004

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Identifikasi kesulitan belajar dalam pembelajaran tari *Srikandi Suradewati* mahasiswa semester III Pendidikan Seni Tari FBS UNY"

Demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Desember 2014



*Alifah Almas*



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DYAH KUMALASARI

NIM : 13209241010

Umur : 19 tahun

Kelas : G

Menerangkan bahwa

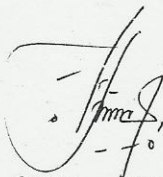
Nama : Galuh Intan Cendani

NIM : 11209241004

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul  
"Identifikasi kesulitan belajar dalam pembelajaran tari *Srikandi Suradewati*  
mahasiswa semester III Pendidikan Seni Tari FBS UNY"

Demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta



DYAH KUMALASARI

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ERLINDA VITA R

NIM : 13209241014

Umur : 19 Tahun

Kelas : E

Menerangkan bahwa

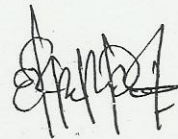
Nama : Galuh Intan Cendani

NIM : 11209241004

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul  
"Identifikasi kesulitan belajar dalam pembelajaran tari *Srikandi Suradewati*  
mahasiswa semester III Pendidikan Seni Tari FBS UNY"

Demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta



ERLINDA VITA R



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Galuh Jota Karana Pertiwi

NIM : 13209241019

Umur : 19 th

Kelas : E

Menerangkan bahwa

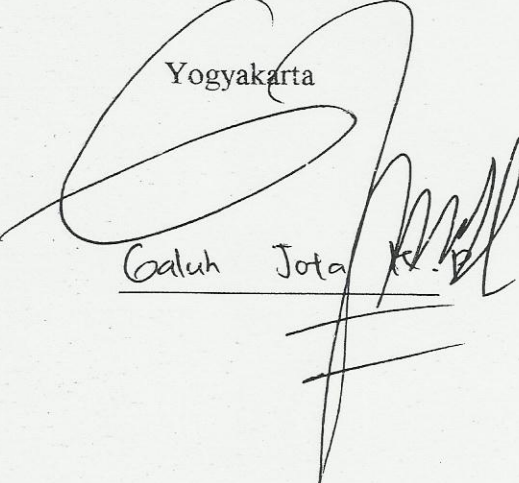
Nama : Galuh Intan Cendani

NIM : 11209241004

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Identifikasi kesulitan belajar dalam pembelajaran tari *Srikandi Suradewati* mahasiswa semester III Pendidikan Seni Tari FBS UNY"

Demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta



Galuh Jota K.P.

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anung Awalia Nur Imanda

NIM : 13209241020

Umur : 19 tahun

Kelas : H

Menerangkan bahwa

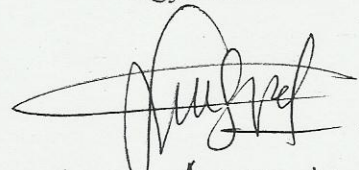
Nama : Galuh Intan Cendani

NIM : 11209241004

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Identifikasi kesulitan belajar dalam pembelajaran tari *Srikandi Suradewati* mahasiswa semester III Pendidikan Seni Tari FBS UNY"

Demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta



Anung Awalia Nur I



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Nurjandh.

NIM : 13209291001

Umur : 19 tahun.

Kelas : 6.

Menerangkan bahwa


Nama : Galuh Intan Cendani

NIM : 11209241004

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Identifikasi kesulitan belajar dalam pembelajaran tari *Srikandi Suradewati* mahasiswa semester III Pendidikan Seni Tari FBS UNY"

Demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta 23 - 12 - 2019.

  
Ayu Nurjandh

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IIS NOTIANI

NIM : 13209241016

Umur : 20 Tahun

Kelas : E

Menerangkan bahwa

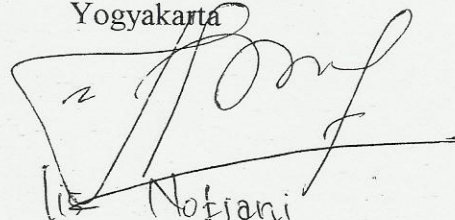
Nama : Galuh Intan Cendani

NIM : 11209241004

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Identifikasi kesulitan belajar dalam pembelajaran tari *Srikandi Suradewati* mahasiswa semester III Pendidikan Seni Tari FBS UNY"

Demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta



Iis Notiani



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosarina Wisaptriseli

NIM : 13209244007.

Umur : 19 th

Kelas : N semester 3.

Menerangkan bahwa

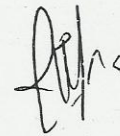
Nama : Galuh Intan Cendani

NIM : 11209241004

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul  
"Identifikasi kesulitan belajar dalam pembelajaran tari *Srikandi Suradewati*  
mahasiswa semester III Pendidikan Seni Tari FBS UNY"

Demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta , 23-12-2014.



---

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Rizal Amrullah*

NIM : *13209249013*

Umur : *18*

Kelas : *K*

Menerangkan bahwa

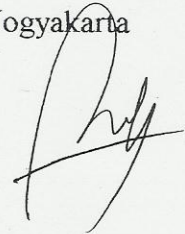
Nama : Galuh Intan Cendani

NIM : 11209241004

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul  
"Identifikasi kesulitan belajar dalam pembelajaran tari *Srikandi Suradewati*  
mahasiswa semester III Pendidikan Seni Tari FBS UNY"

Demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta



---



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ASSABTI NUR HUDAN M

NIM : 13209241040

Umur : 19

Kelas : H

Menerangkan bahwa

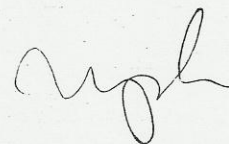
Nama : Galuh Intan Cendani

NIM : 11209241004

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Identifikasi kesulitan belajar dalam pembelajaran tari *Srikandi Suradewati* mahasiswa semester III Pendidikan Seni Tari FBS UNY"

Demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta



---

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Istam Karjadi*

NIM : *132 0924 4 019*

Umur : *17 th*

Kelas : *K*

Menerangkan bahwa

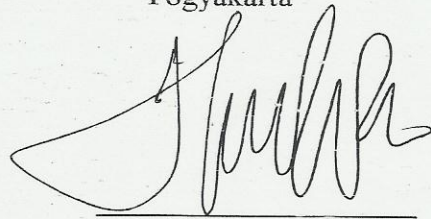
Nama : Galuh Intan Cendani

NIM : 11209241004

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul  
"Identifikasi kesulitan belajar dalam pembelajaran tari *Srikandi Suradewati*  
mahasiswa semester III Pendidikan Seni Tari FBS UNY"

Demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Galuh', is written over a horizontal line. To the right of the signature is a small handwritten checkmark.



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rika Damayanti

NIM : 13209241062

Umur : 19 tahun

Kelas : K

Menerangkan bahwa

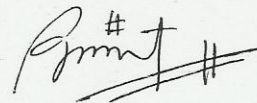
Nama : Galuh Intan Cendani

NIM : 11209241004

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Identifikasi kesulitan belajar dalam pembelajaran tari *Srikandi Suradewati* mahasiswa semester III Pendidikan Seni Tari FBS UNY"

Demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 Desember 2020



---

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Septiana Christie

NIM : 13209244006

Umur : 20

Kelas : N

Menerangkan bahwa


Nama : Galuh Intan Cendani

NIM : 11209241004

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Identifikasi kesulitan belajar dalam pembelajaran tari *Srikandi Suradewati* mahasiswa semester III Pendidikan Seni Tari FBS UNY"

Demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta

  
Septiana Christie



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Budianing Dwi Nur Agus Tiana*

NIM : 1320 9241038

Umur : 19

Kelas : F

Mererangkan bahwa

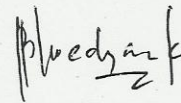
Nama : Galuh Intan Cendani

NIM : 11209241004

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Identifikasi kesulitan belajar dalam pembelajaran tari *Srikandi Suradewati* mahasiswa semester III Pendidikan Seni Tari FBS UNY"

Demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta



Budianing D.N.A-T

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Lita Solistyorini*

NIM : *13209244004*

Umur : *21*

Kelas : *N*

Menerangkan bahwa

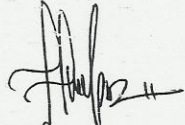
Nama : Galuh Intan Cendani

NIM : 11209241004

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Identifikasi kesulitan belajar dalam pembelajaran tari *Srikandi Suradewati* mahasiswa semester III Pendidikan Seni Tari FBS UNY"

Demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta 23 Des 2014

  
Lita Solistyorini



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Murhamidah Zulianti*

NIM : *13209244017*

Umur : *20*

Kelas : *Q*

Menerangkan bahwa

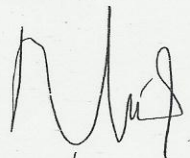
Nama : *Galuh Intan Cendani*

NIM : *11209241004*

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul  
"Identifikasi kesulitan belajar dalam pembelajaran tari *Srikandi Suradewati*  
mahasiswa semester III Pendidikan Seni Tari FBS UNY"

Demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, *23 des 2014*

  
*Murhamidah Zulianti*

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuni Dwi A

NIM : 132 092 44 002

Umur : 20

Kelas : K

Menerangkan bahwa

Nama : Galuh Intan Cendani

NIM : 11209241004

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul  
"Identifikasi kesulitan belajar dalam pembelajaran tari *Srikandi Suradewati*  
mahasiswa semester III Pendidikan Seni Tari FBS UNY"

Demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta



Yuni Dwi A



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Uli Wulandari*

NIM : *13209241012*

Umur : *19*

Kelas : *C*

Menerangkan bahwa


Nama : Galuh Intan Cendani

NIM : 11209241004

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Identifikasi kesulitan belajar dalam pembelajaran tari *Srikandi Suradewati* mahasiswa semester III Pendidikan Seni Tari FBS UNY"

Demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta

  
*Uli Wulandari*

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NUR Intan Sulcha Ratnawatie

NIM : 13209241028

Umur : 20 Tahun

Kelas : A / F / 1

Menerangkan bahwa

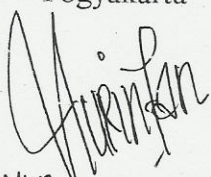
Nama : Galuh Intan Cendani

NIM : 11209241004

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Identifikasi kesulitan belajar dalam pembelajaran tari *Srikandi Suradewati* mahasiswa semester III Pendidikan Seni Tari FBS UNY"

Demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta

  
(NUR INTAN SULCHA R)



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Give Sri Sugengah Respatiningih

NIM : 1320 924 1058

Umur : 19 th

Kelas : M / 3

Menerangkan bahwa

Nama : Galuh Intan Cendani

NIM : 11209241004

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Identifikasi kesulitan belajar dalam pembelajaran tari *Srikandi Suradewati* mahasiswa semester III Pendidikan Seni Tari FBS UNY"

Demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 Desember 20



GIVE SRI SUGENGAH R.

# **SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id//>

FRM/FBS/33-01  
10 Jan 2011

Nomor : 1527/UN.34.12/DT/XII/2014  
Lampiran : 1 Bendel Proposal  
Hal : Izin Penelitian

Yogyakarta, 23 Desember 2014

Kepada Yth.

**Galuh Intan Cendani**

**NIM 11209241004**

**Prodi Pendidikan Seni Tari**

Bersama surat ini, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta menyatakan bahwa:

Nama : Galuh Intan Cendani  
NIM : 11209241004  
Program Studi : Pendidikan Seni Tari  
Lokasi Penelitian : Prodi Pendidikan Seni Tari FBS UNY  
Judul : Identifikasi Kesulitan Belajar dalam Pembelajaran Tari Srikandi Suradewati  
Mahasiswa Semester III Pendidikan Seni Tari FBS UNY  
Waktu : Desember 2014 – Februari 2015

Berdasarkan Surat yang ditandatangani Kajur/Kapodi Pendidikan Seni Tari tanggal 23 Desember 2014, yang bersangkutan melakukan penelitian dengan judul dan lokasi seperti tersebut di atas guna memperoleh data untuk penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

Demikian surat izin penelitian ini dikeluarkan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Indur Probo Utami, S.E.  
NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:

1. Kajur Pendidikan Seni Tari